

**PENGARUH PENGELOLAAN ZAKAT FITRAH TERHADAP
KEPUASAN MASYARAKAT DI GAMpong PAYA META,
KECAMATAN KARANG BARU, KABUPATEN ACEH
TAMIANG**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh

**ABDULLAH AL FAHMI
190403073**



**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2025 M / 1446 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

**ABDULLAH AL FAHMI
190403073**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Fakhri, S.Sos. M.A

Nip. 196411291998031001



Raihan, S.Sos.L, M.A

Nip. 198111072006042003

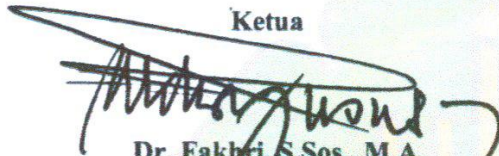
SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah**

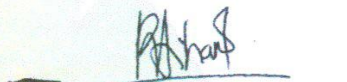
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 15 Januari 2025 M
15 Rajab 1446 H

**Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

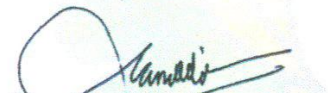
Ketua


Dr. Fakhri, S.Sos., M.A.
NIP. 196411291998031001

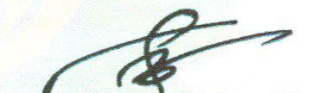
Sekretaris


Raihan, S.Sos.I., M.A.
NIP. 198111072006042003

Penguji I


Kamaruddin, S.Ag., M.A.
NIP. 196904141998031002

Penguji II


Fakhruddin, S.E., M.M.
NIP. 196406162014111002



Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 1964112201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : ABDULLAH AL FAHMI

NIM : 190403073

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Yang menyatakan,



ABDULLAH AL FAHMI

NIM. 190403073

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah terhadap Kepuasan Masyarakat di Gampong Paya Meta. Pengelolaan zakat fitrah merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Pengertian pengelolaan ialah bukan hanya melakukan aktivitas, tetapi juga meliputi manfaat kegunaan dari manajemen itu sendiri, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang baik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Independent (Pengelolaan Zakat Fitrah), Terhadap variabel dependent (Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta). Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Populasi pada penelitian ini Masyarakat di Gampong Paya Meta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, sampel pada penelitian ini ditetapkan 120 orang Masyarakat, dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel dari Muzaki dan Mustahik. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan metode statistik, data di uji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien regresi, uji koefisien determinasi dan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 15.0. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh pengelolaan zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat gampong paya meta sebesar 0,913. Hasil perhitungan yang dilakukan peneliti di peroleh t hitung > t tabel ($35,356 > 1,980272$), dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pengelolaan zakat fitrah (independent) terhadap kepuasan masyarakat (dependent). Adapun tingkat presentase pengaruhnya sebesar 91,3%, sedangkan 8,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak peneliti teliti.

Kata Kunci: Pengelolaan, Zakat Fitrah, Kepuasan Masyarakat

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya. Karena rahmat serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Gampong Paya Meta”. Selanjutnya shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga serta para sahabat sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 Pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua saya yaitu Ayahanda tercinta Ramlan dan Ibunda tercinta Sri Yanti yang telah memotivasi, mendo'akan dan mengorbankan segala sesuatunya untuk keberhasilan dan kesuksesan saya dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Dan kepada saudara-saudara saya yang telah memberikan do'a dan dukungannya tanpa henti.

Kemudian, ucapan terimakasih peneliti juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Dr. Kusmawati Hatta M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag, Selaku Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., M.A dan Ibu Raihan, S.Sos.I., M.A selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan masukan serta arahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Kamaruddin, S.Ag., M.A dan Bapak Fakhruddin, S.E., M.M selaku penguji I dan II
6. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Manajemen Dakwah yang telah ikut membantu dan menyiapkan segala keperluan untuk dapat menyelesaikan skripsi peneliti.
7. Seluruh Keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang merupakan teman seperjuangan selama di bangku perkuliahan.
8. Seluruh masyarakat Gampong Paya Meta Kecamatan Karang Baru yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini
9. Dan kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu.

Hanya Allah Swt yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Walaupun dalam penyusunan ini telah penulis upayakan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, apabila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisannya, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah Swt penulis mohonkan taufik dan hidayat-Nya, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Penulis,



ABDULLAH AL FAHMI

NIM. 190403073

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Pengelola Zakat.....	7
C. Prinsip Dasar Efektivitas dalam Pengelolaan Zakat	7
D. Zakat fitrah	8
E. Alat Pembayaran dan Kadar Zakat Fitrah.....	10
F. Syarat- syarat dalam Zakat.....	10
G. Kepuasan Masyarakat	11
H. Kerangka Berfikir.....	12
I. Hipotesis.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Metode dan Pendekatan Penenlitan	14
B. Operasional Variabel.....	14
C. Populasi dan Sampel	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	16
E. Instrumen Penelitian.....	17
F. Uji Validasi	17
G. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28

A. Hasil Penelitian	28
B. Analisis Data	50
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	14
Tabel 4.1 Tanggapan responden pengelolaan badan Amil (variabel x)	29
Tabel 4.2 Uji Skala Likert terhadap sistem informasi badan Amil.....	34
Tabel 4.3 Uji Skala Likert terhadap pelayanan badan Amil	35
Tabel 4.4 Uji Skala Likert terhadap fasilitas badan Amil.....	36
Tabel 4.5 Uji Skala Likert terhadap pengumpulan badan Amil.....	36
Tabel 4.6 Uji Skala Likert terhadap pengambilan keputusan badan Amil	37
Tabel 4.7 Uji Skala Likert terhadap pelaporan badan Amil.....	38
Tabel 4.8 perhitungan skala likert variabel pengelolaan badan amil	48
Tabel 4.9 Tanggapan responden kepuasan masyarakat terhadap Badan Amil (variabel Y).....	40
Tabel 4.10 Uji Skala Likert terhadap tepat sasaran badan Amil.....	45
Tabel 4.11 Uji Skala Likert terhadap transparansi badan Amil.....	45
Tabel 4.12 Uji Skala Likert terhadap penerima zakat badan Amil	46
Tabel 4.13 Uji Skala Likert terhadap pembagian zakat secara adil Badan Amil	47
Tabel 4.14 Uji Skala Likert terhadap pengawasan pada badan Amil	48
Tabel 4.15 Uji Skala Likert terhadap evaluasi badan Amil	49
Tabel 4.16 perhitungan skala likert variabel kepuasan masyarakat Terhadap badan amil	49
Tabel 4.17 hasil uji validitas	51
Tabel 4.18 hasil reliabilitas	51
Tabel 4.19 hasil uji normalitas	51
Tabel 4.20 hasil Uji linearitas	54
Tabel 4.21 hasil uji heteroskedartisitas	54
Tabel 4.22 hasil koefisien regresi.....	56

Tabel 4.23 Koefesien Determinasi.....	57
Tabel 4.24 uji T.....	57
Tabel 4.25 uji F.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 grafik jenis kelamin penerima zakat fitrah Gampong Paya Meta.....	28
Gambar 4.2 grafik usia penerima zakat fitrah Gampong Paya Meta	29
Gambar 4.3 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap sistem Informasi badan Amil	31
Gambar 4.4 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap pelayanan Badan Amil	31
Gambar 4.5 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap fasilitas badan Amil	32
Gambar 4.6 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap pengumpulan zakat badan Amil.....	32
Gambar 4.7 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap pengambilan keputusan badan Amil.....	33
Gambar 4.8 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap pelaporan Badan Amil	34
Gambar 4.9 grafik kepuasan masyarakat terhadap tepat sasaran Badan Amil	41
Gambar 4.10 grafik kepuasan masyarakat terhadap transparansi Badan Amil	42
Gambar 4.11 grafik kepuasan masyarakat terhadap penerima zakat Badan Amil	43
Gambar 4.12 grafik kepuasan masyarakat terhadap pembagian Zakat secara adil oleh badan Amil	43
Gambar 4.13 grafik kepuasan masyarakat terhadap pengawasan Kepada badan Amil.....	44
Gambar 4.14 grafik kepuasan masyarakat terhadap evaluasi badan Amil	44
Gambar 4.15 hasil uji normalitas menggunakan grafik p-p plot.....	53
Gambar 4.16. hasil uji heteroskedartisitas p-p plot.....	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia, dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, menyimpan potensi zakat yang sangat signifikan. Zakat, salah satu rukun Islam, adalah kewajiban bagi setiap individu muslim yang harus ditunaikan. Sebagai salah satu pilar Islam, zakat mewajibkan mereka yang memiliki harta lebih untuk memberikan sebagian kepada yang membutuhkan. Setelah mencapai batas harta tertentu (nisab) dan waktu setahun (haul), zakat menjadi kewajiban. Zakat, selain menjadi ibadah, juga merupakan instrumen ekonomi syariah. Kewajiban ini mendorong pemerataan kekayaan dan menjadi sumber pendanaan yang potensial untuk berbagai program kesejahteraan umat.¹

Setelah mengucapkan dua kalimat syahadat dan menunaikan shalat, zakat menjadi kewajiban berikutnya bagi setiap muslim. Penyebutan zakat yang sangat sering dalam Al-Qur'an menunjukkan betapa pentingnya ibadah ini, bahkan menyebutnya bersamaan dengan shalat sebanyak dua puluh tujuh kali.² Selain sebagai ibadah, zakat juga berfungsi untuk membersihkan harta dan menumbuhkan rasa solidaritas sosial, sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an QS At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka.

¹ Rizal, S., Irwan, A., Sahrullah., & Laila, N. A. 2022. *Potensi dan Efektivitas Pengelolaan Zakat Fitrah*. *Urnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 1. P - Issn: 2503-4413 E - Issn: 2654-5837, Hal 275–281. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/335>

² Aristyanto, E., & Agus, S.E. 2022. *Pengaruh Religiusitas dan Kualitas Layanan Terhadap Minat dan Keputusan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Platform Digital pada Yayasan pengelola Zakat di Surabaya*. *2ST Proceeding STEKOM Volume 2 No 2*. E-ISSN: 2809-1566 P-ISSN: 2809-1574.

Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentrangan jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui".³

Zakat berperan krusial dalam mengurangi kesenjangan sosial dengan memindahkan sebagian harta dari orang kaya ke golongan miskin. Melalui zakat, diharapkan kemiskinan dapat diatasi dan kesadaran sosial masyarakat kaya semakin meningkat. Sejarah mencatat tindakan tegas Rasulullah dan para khalifah terhadap mereka yang melanggar kewajiban zakat. Potensi zakat dalam mengentaskan kemiskinan sangat besar. Dalam konteks negara modern, zakat berfungsi sebagai mekanisme distribusi kekayaan untuk mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Untuk mencapai pemerataan ekonomi dan pengelolaan zakat yang efektif, maka peran lembaga amil sangat penting. Mereka harus meningkatkan layanan bagi masyarakat yang ingin berzakat, memperkuat peran agama dalam mewujudkan kesejahteraan, serta memastikan dana zakat digunakan secara optimal untuk kepentingan umat. Indonesia telah memiliki aturan khusus untuk mengatur pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah, yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Undang-undang ini secara tegas mengatur bahwa hanya Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang memiliki izin resmi untuk mengelola dana zakat di Indonesia.⁵

Dalam pengelolaan zakat fitrah, peran dalam menyalurkan zakat sangatlah kuat. Semua pekerjaan dalam pengelolaan zakat didedikasikan untuk menyalurkan zakat fitrah, karena berhasil atau tidaknya pengelolaan zakat bergantung pada penyaluran zakat tersebut. Pengelola zakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang menggunakan syarat-

³ Aria, A. 2021. Al-Qur'anulkarim. Al-qur'an terjemah perkata tematik transliterasi latin dua warna. Al-Qosbah.

⁴ Satrio, E., & Dodik, S. 2016. *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung.* [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%202016/makalah/083.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%202016/makalah/083.pdf)

⁵ Murhaban., & Merawati. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 6, Nomor 1, Issn: 2301-4717. Hal. 25-40. <https://ojs.unimal.ac.id/jak/article/view/1822>

syarat yang sudah diatur dalam menentukan siapa saja yang berhak menerima zakat.

Meskipun kegiatan penyaluran zakat sudah diusahakan sebaik mungkin, namun sejauh ini masih ada ketidakpuasan masyarakat terhadap pengelolaan zakat fitrah di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Pada observasi awal, peneliti melakukan wawancara dari beberapa masyarakat terhadap penyaluran zakat. Peneliti menemukan sebagian dari masyarakat mengeluh dengan pengelolaan zakat fitrah yang kurang baik. Mulai dari penyaluran yang tidak tepat sasaran, tidak merata dan tidak transparan. Masyarakat mengeluh karena masih terdapat beberapa orang yang masuk dalam kategori miskin namun ia tidak menerima zakat. Sementara itu, terdapat beberapa orang yang tidak masuk dalam kategori miskin namun ia menerima zakat.

Pengukuran kepuasan masyarakat merupakan komponen penting yang diberikan oleh pengelola zakat untuk menggambarkan efektifitas dan efisiensi kinerjanya. Konsep kepuasan masyarakat sering dikaitkan dengan pengelolaan zakat terhadap penyaluran yang tepat sasaran, merata dan transparan. Kepuasan masyarakat tercapai ketika persepsi masyarakat tentang pengelolaan zakat memenuhi atau melebihi harapan mereka.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa perlu mengadakan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan zakat fitrah yang dilakukan pada bulan Februari-April 2024, dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah Terhadap Kepuasan Masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti dapat menggambarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengelolaan zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang?

2. Seberapa besar pengaruh pengelolaan zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dari latar belakang serta rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengelolaan zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengelolaan zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan zakat fitrah.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pengelola zakat fitrah dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan penting bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat fitrah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode	Hasil Penelitian
1.	Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. ⁶	Renoviani, A. 2023	Kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif	Persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dikategorikan “kurang baik” dengan hasil persentasi rata-rata sebesar 73,59%.
2.	Potensi dan Efektivitas Pengelolaan Zakat Fitrah ⁷	Rizal, S., Irwan, A., Sahrullah., & Laila, N. A. 2022.	Deskriptif kualitatif	potensi Zakat Fitrah di Provinsi Sulawesi Selatan ini sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya zakat fitrah yang dikumpulkan, mulai dari tingkat kabupaten,

⁶ Renoviani, A. 2023. *Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. UIN SUSKA RIAU. Skripsi. <http://repository.uin-suska.ac.id/70880>.

⁷ Rizal, S., Irwan, A., Sahrullah., & Laila, N. A. 2022. *Potensi dan Efektivitas Pengelolaan Zakat Fitrah*. *Urnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 1. P - Issn: 2503-4413 E - Issn: 2654-5837, Hal 275–281. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/335>

				kota, dan provinsi,
3.	Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat Di Kabupaten Bireuen ⁸	Murhaban & Merawati. 2018.	Analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS	Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat berzakat di Kabupaten Bireuen dan pengelolaan dana zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat berzakat di Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti ingin meneliti tentang pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan zakat fitrah dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah Terhadap Kepuasan Masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang”, dan menggunakan metode kuantitatif serta bantuan program SPSS 15.0. Diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan menghasilkan hasil yang baik. Penelitian terdahulu menunjukan bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat yang kurang baik, potensi zakat fitrah dan kepatuhan dalam berzakat. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hingga pendistribusian zakat fitrah pada masyarakat. Adapun pendapat dari beberapa ahli tentang pengelolaan dan kepuasan antara lain, yaitu:

⁸ Murhaban., & Merawati. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 6, Nomor 1, Issn: 2301-4717. Hal. 25-40. <https://ojs.unimal.ac.id/jak/article/view/1822>

B. Pengelola Zakat

Sejak masa Rasulullah, zakat telah menjadi praktik nyata dalam kehidupan umat Islam. Zakat, sebagai salah satu rukun Islam yang sangat penting, telah dicontohkan secara langsung oleh Rasulullah dan para sahabat. Penerapan zakat pada masa itu telah membuktikan efektivitasnya dalam mengatasi masalah sosial ekonomi.

Rasulullah saw telah memberikan contoh teladan dalam pengelolaan zakat. Beliau tidak hanya mengumpulkan zakat secara langsung, tetapi juga membentuk tim khusus untuk mengelola dana zakat. Selain itu, Rasulullah saw juga memberikan arahan kepada para pejabat agar memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang ingin membayar zakat. Para pengelola zakat pada masa itu bekerja dengan amanah dan selalu mengutamakan kepentingan fakir miskin.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, zakat mencakup seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Di Indonesia, pengelolaan zakat dipercayakan kepada dua jenis lembaga, yakni Badan Amil Zakat (BAZ) yang berada di bawah naungan pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang diinisiasi oleh masyarakat.⁹

C. Prinsip Dasar Efektivitas dalam Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat yang baik adalah pengelolaan yang tidak hanya mengumpulkan dana, tetapi juga mampu menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Zakat Produktif adalah salah satu cara efektif untuk mengelola zakat agar memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Dengan Zakat Produktif, lembaga amil zakat tidak hanya memberikan bantuan konsumtif, tetapi juga membekali masyarakat dengan keterampilan berwirausaha. Zakat produktif berbeda dengan zakat konsumtif. Jika zakat konsumtif langsung habis digunakan,

⁹ Aisyah. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil. Universitas muhammadiyah surakarta.* Skripsi. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29096>

zakat produktif justru diinvestasikan terlebih dahulu untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang.¹⁰

Adapun pendapat dari beberapa ahli tentang pengelolaan zakat antara lain, yaitu:

Yusuf Qardhawi dalam bukunya *Fiqh az-Zakah* menekankan bahwa pengelolaan zakat harus mencakup profesionalisme, distribusi yang Adil, dan peningkatan kesejahteraan.¹¹

Menurut Didin Hafidhuddin, pengelolaan zakat harus memenuhi prinsip amanah, transparan, dan akuntabilitas.¹² Sedangkan menurut Abdul Mannan bahwa zakat adalah salah satu pilar penting dalam sistem ekonomi Islam. Dalam pengelolaannya, zakat harus dikelola secara terpusat oleh pemerintah untuk memastikan pemerataan dengan sistem distribusi zakat harus berbasis pada kebutuhan masyarakat, bukan sekadar formalitas.¹³

D. Zakat fitrah

Secara umum, zakat dapat didefinisikan sebagai kewajiban bagi umat Islam untuk menyerahkan sebagian harta yang telah memenuhi syarat tertentu (nisab dan haul). Harta ini kemudian diberikan kepada golongan yang berhak seperti fakir miskin. Zakat bertujuan untuk mensucikan harta dan jiwa, serta mendekatkan diri kepada Allah. Dengan kata lain, zakat merupakan bentuk ibadah sosial yang mewajibkan setiap Muslim yang memiliki kelebihan harta untuk memberikan sebagian kepada yang membutuhkan. Zakat fitrah, yang secara etimologi berarti suci, adalah zakat yang wajib ditunaikan oleh setiap jiwa Muslim, tanpa terkecuali. Baik laki-laki maupun perempuan, dewasa maupun

¹⁰ Fitri, M. 2017. *Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrument Peningkatan Kesejahteraan Umat*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8 No.1: 149-173. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/1830>

¹¹ Qardhawi, Yusuf. (2002). *Fiqh az-Zakah*. Beirut: Muassasah al-Risalah.

¹² Hafidhuddin, Didin. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.

¹³ Mannan, M. Abdul. (1997). *Islamic Economics: Theory and Practice*. Cambridge: Islamic Academy.

anak-anak, wajib mengeluarkan zakat fitrah. Ada dua pengertian tentang zakat fitrah yaitu:

Pertama, zakat fitrah wajib ditunaikan oleh umat islam setelah mengakhiri ibadah puasa di bulan Ramadhan. Ini bertujuan untuk menyucikan diri dari segala bentuk dosa kecil yang mungkin terlanjur dilakukan selama menjalankan ibadah puasa. Sebagaimana hadis Rasul “كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ” (setiap anak Adam terlahir dalam keadaan suci). Rasulullah saw bersabda:

فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ زَكَاةَ الْفِطْرِ طَهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ الرَّفَثِ وَاللَّغْوِ، وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ، مَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ، وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

“Rasulullah saw mewajibkan zakat fitrah sebagai pembersih bagi orang yang berpuasa dari perbuatan sia-sia dan perkataan keji serta memberi makanan bagi orang-orang miskin. Barang siapa yang menunaikannya sebelum sholat hari raya, maka zakat itu diterima dan barang siapa yang membayarnya sesudah sholat, maka zakat itu sebagai sodaqoh biasa” (H.R Abu Daud dan Ibnu Majjah).¹⁴

Kedua, zakat fitrah adalah zakat karena sebab diciptakan, artinya zakat fitrah merupakan kewajiban bagi setiap individu yang telah dilahirkan ke dunia. Kewajiban ini tidak memandang status sosial atau ekonomi, selama individu tersebut memiliki kelebihan rezeki pada malam hari raya Idul Fitri, maka mereka berkewajiban untuk mengeluarkan zakat fitrah. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah: “Bayarlah zakat fitrah satu sha’ gandum dari setiap manusia, anak-anak atau orang dewasa, merdeka atau hamba sahaya, kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan. Jika kamu sekalian kaya maka Allah akan mensucikannya, dan jika fakir maka Allah akan mengembalikannya dengan lebih banyak dari pada yang diberikannya”.¹⁵

¹⁴ Renoviani, A. 2023. *Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. UIN SUSKA RIAU. Skripsi. <http://repository.uin-suska.ac.id/70880>

¹⁵ Qardawi, Y. 1997. *Hukum Zakat*. Jakarta: Litera Antar Nusa, 46.

E. Alat Pembayaran dan Kadar Zakat Fitrah

Besaran zakat fitrah yang berlaku di Indonesia adalah 2,5 kilogram beras atau setara dengan 3,5 liter. Pembulatan umum untuk setiap jiwa adalah 4 liter. Selain beras, zakat fitrah dapat ditunaikan dengan menggunakan kurma, gandum, tepung terigu, jagung, dan berbagai jenis bahan pokok lainnya.¹⁶

F. Syarat- syarat dalam Zakat

Dalam hukum zakat, terdapat persyaratan khusus yang membedakan antara *Muzakki* (wajib zakat) dan *Mustahik* (berhak menerima zakat). Syarat-syarat ini mengatur siapa saja yang berkewajiban membayar zakat dan siapa saja yang berhak menerimanya. Syarat- syarat tersebut, yaitu:

1. Syarat- syarat menjadi *Muzakki*:

Pertama, Merdeka. Menurut pandangan ulama, hanya orang yang merdeka yang berkewajiban membayar zakat. Hal ini dikarenakan budak atau hamba sahaya tidak memiliki kepemilikan penuh atas harta yang mereka miliki. Kedua, Islam. Zakat merupakan ibadah yang diwajibkan oleh Allah Swt kepada setiap muslim sebagai salah satu rukun islam.¹⁷

2. Syarat-syarat manjadi *Mustahik*

Kewajiban menunaikan zakat tercantum dalam syariat Islam bagi setiap individu muslim yang telah memenuhi nisab dan haul. Mereka yang tidak mampu secara ekonomi, kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari justru berhak menjadi penerima zakat. Dalam ketentuan Islam, yang berhak menerima zakat terbagi atas beberapa golongan yaitu:¹⁸

- a. Golongan *Al- Fuqara* (Orang *Fakir*/orang yang melarat), adalah golongan yang hidup dalam kesengsaraan, tidak memiliki harta, dan tidak memiliki

¹⁶ Hidayat, H. K. 2008. *Panduan Pintar Zakat: Harta berkah, Pahala Bertambah Plus Cara Tepat dan Mudah Menghitung Zakat*. Jakarta: Qultum Media.

¹⁷ Rozalinda. 2016. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers. <https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1625>

¹⁸ Fitri, M. 2017. *Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrument Peningkatan Kesejahteraan Umat*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8 No.1: 149-173. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/1830>

kemampuan untuk bekerja. Mereka adalah kelompok pertama yang berhak menerima zakat.

- b. Golongan *Al-Masakin*. Golongan *Al-Masakin* adalah orang-orang yang hidup dalam kemiskinan.
- c. Golongan *Al-Amilin*. Golongan *Al-Amilin*, adalah pengurus zakat yang ditugaskan untuk mengelola zakat, meliputi pengumpulan, pencatatan, dan pendistribusian zakat.
- d. Golongan *Al-Muallafah*. *Al-Muallafah* merupakan istilah dalam islam yang merujuk pada mereka yang baru saja memeluk agama Islam.
- e. Golongan *Ar-Riqab*. *Al-Riqab* atau hamba sahaya adalah mereka yang terikat dalam perbudakan dan berjuang untuk mendapatkan kebebasan.
- f. Golongan *Al-Gharim*. *Al-Gharim*, dalam bahasa Arab mengacu pada individu yang memiliki beban utang yang berat sehingga tidak mampu melunasinya.
- g. Golongan *Fi Sabilillah*. Golongan ini merupakan mereka yang mengorbankan harta dan tenaga untuk menegakkan Allah Swt.
- h. Golongan *Ibn Sabil*. Golongan *ibn Sabil*, mencakup para *Musafir* yang kehabisan bekal di tengah perjalanan dan tidak memiliki harta.

G. Kepuasan Masyarakat

Kepuasan masyarakat adalah perasaan positif atau negative yang dialami seseorang setelah menggunakan suatu produk atau jasa. Perasaan ini muncul dari perbandingan antara harapan yang dimiliki dengan kinerja atau hasil yang sebenarnya diperoleh.

Kepuasan menurut para ahli antara lain yaitu:

Maslow berpendapat bahwa kepuasan manusia dipengaruhi oleh kebutuhan yang bertingkat dari yang paling dasar hingga kebutuhan tertinggi. Kebutuhan ini meliputi: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.¹⁹

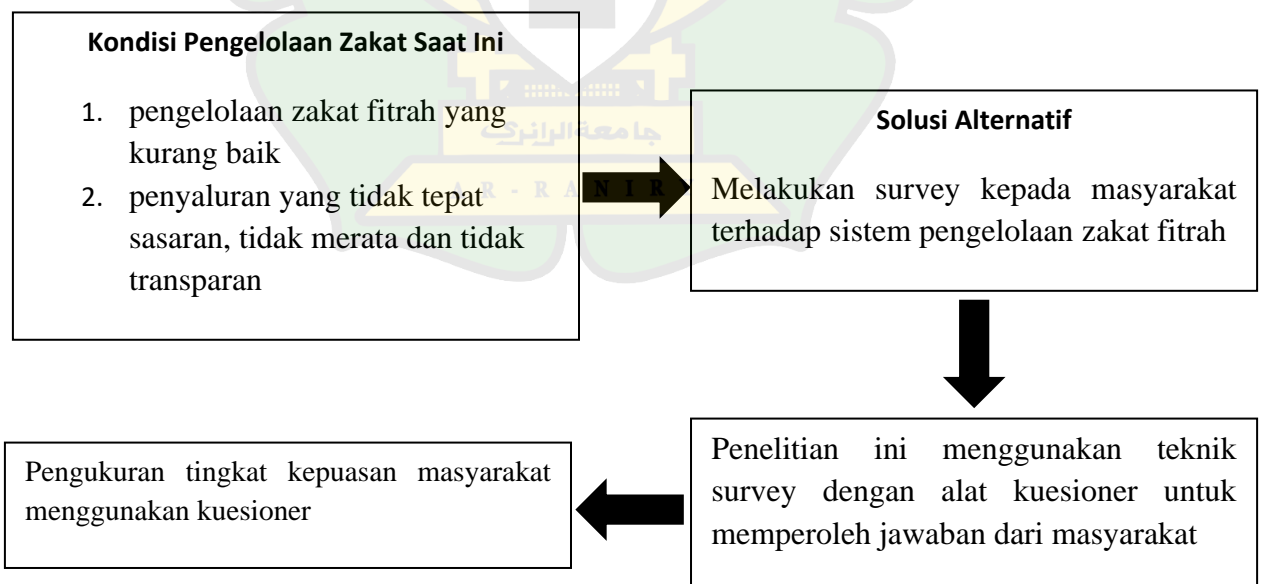
¹⁹ Maslow, A. H. (1943). "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review*, 50(4), 370-396.

Herzberg mengemukakan bahwa kepuasan kerja dipengaruhi oleh dua faktor, faktor motivator dan faktor hygiene. Faktor motivator adalah hal-hal yang memberikan kepuasan, seperti pencapaian, pengakuan, dan pekerjaan itu sendiri. Sedangkan faktor hygiene adalah hal-hal yang jika tidak ada dapat menimbulkan ketidakpuasan, seperti kondisi kerja, gaji, dan hubungan antarpegawai.²⁰

Adapun menurut Kotler, kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Jika hasil sesuai atau melampaui harapan, pelanggan akan puas.²¹

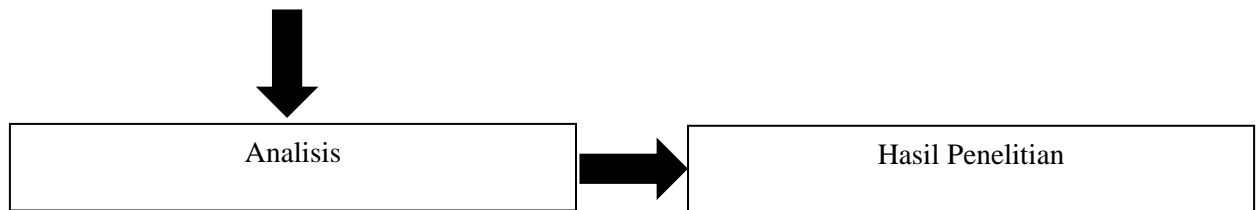
Kepuasan masyarakat dalam pengelolaan zakat adalah tingkat penerimaan dan persetujuan masyarakat terhadap kinerja lembaga pengelola zakat dalam mengelola dana zakat yang telah diamanahkan kepada mereka. Kepuasan ini muncul ketika masyarakat merasa bahwa dana zakat yang mereka bayarkan dikelola dengan baik, transparan, akuntabel, dan benar-benar disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak (*mustahik*).

H. Kerangka Berpikir



²⁰ Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman, B. B. (1959). *The Motivation to Work*. New York: John Wiley & Sons.

²¹ Kotler, P. (1997). *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.



I. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini mengasumsikan adanya relasi antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut, akan dilakukan analisis korelasi guna memperoleh koefisien korelasi yang dapat digeneralisasikan pada populasi. Hipotesis merupakan dugaan awal yang diajukan sebagai jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Kebenaran hipotesis harus diuji secara empiris melalui data penelitian.²²

Dalam penelitian ini ada dua kemungkinan hipotesis yang muncul:

1. (H_0), tidak adanya pengaruh pengelolaan badan Amil terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang
2. (H_1), adanya pengaruh pengelolaan badan Amil terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang

Berdasarkan hipotesis di atas, penulis berpendapat bahwa terdapat persepsi baik dari masyarakat terhadap Pengelolaan zakat fitrah Masyarakat Di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

²² Renoviani, A. 2023. *Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. UIN SUSKA RIAU. Skripsi. <http://repository.uin-suska.ac.id/70880/>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini mengadopsi teknik survei sebagai alat untuk mengungkap fakta dan menjelaskan suatu peristiwa. Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Pendekatan Penelitian

Karena data yang disajikan terkait dengan angka-angka dan analisis statistik, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik kuantitatif adalah bidang studi yang menggunakan data numerik yang kemudian diteliti secara statistik.

B. Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi variabel	Indikator	Ukura n	Skala	Item pertanyaan
Independent Variabel (X)						
1	Pengelolaan Badan Amil	Pengelolaan zakat harus dikelola secara terpusat oleh instansi pemerintah untuk memastikan pemerataan dengan sistem distribusi zakat harus berbasis pada kebutuhan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Informasi • Pelayanan • Fasilitas • Pengumpulan • Pengambil keputusan 	1-6	inter val	

		(Abdul Mannan 1997).	<ul style="list-style-type: none"> • penyaluran • Pelaporan 			
Independent Variabel (Y)						
2	Kepuasan masyarakat	Kepuasan merupakan tingkat perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja hasil dengan kinerja yang diharapkan (kotler 1997).	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat sasaran • Trasparan • Penerima adil • Pengawasan • evaluasi 	1-6	inter val	

C. Populasi dan Sampel

Untuk melaksanakan penelitian, penting untuk memiliki sejumlah populasi sebagai sampel dimana responden dapat dipilih.

1. Populasi

Penelitian ini dilakukan di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh . Yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari subjek penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan subseksi dari populasi penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Oleh karena itu, pemilihan sampel harus dilakukan dengan hati-hati. Untuk menghitung jumlah sampel minimal dari sebuah populasi dapat menggunakan *Rumus Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang akan di cari

N = ukuran populasinya

e = “margin of error” besarkan kesalahan yang diharapkan atau di tetapkan

Jika diketahui,

N = 400 orang

e = 7,6%

Maka,

$$\begin{aligned} n &= \frac{400}{1 + 400(0,076)^2} \\ &= \frac{400}{1 + 2,3104} \\ &= \frac{400}{3,3104} \\ &= 120,831, \text{ sehingga dibulatkan menjadi } 120 \text{ orang.} \end{aligned}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Angket, yang merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai aspek-aspek atau karakteristik yang dimiliki oleh responden.
2. Observasi, yang melibatkan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengamati fenomena yang terjadi.
3. Dokumentasi, yang mencakup pengumpulan data dan dokumen yang relevan dengan judul penelitian sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini.²³

²³ Renoviani, A. 2023. Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. UIN SUSKA RIAU. *Skripsi*. <http://repository.uin-suska.ac.id/70880/>

E. Instrumen Penelitian

Alat penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian agar dapat diolah dengan mudah. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dari para responden dengan menerapkan skala Likert. Skala Likert adalah metode pengukuran yang umum digunakan oleh peneliti untuk menilai persepsi atau sikap individu.²⁴

Untuk menilai sikap atau perilaku seseorang, responden terlebih dahulu diberikan serangkaian pernyataan dan diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan skala yang telah ditentukan, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala ini terdiri dari lima alternatif jawaban dengan ketentuan skala Likert dan bobot skor sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Kurang Setuju (KS)
- 3 = Tidak Setuju (TS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

F. Uji Validasi

1. Uji Validasi

Validasi merujuk pada pengukuran tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang memiliki tingkat validitas dan keshahihan yang tinggi dianggap valid. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid menunjukkan tingkat validitas yang rendah.

Uji validasi dilakukan untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan aspek yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan demikian, tujuan dari validasi adalah untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

2. Uji Reliabilitas

²⁴ Hartono. 2011. Metode Penelitian. Pekanbaru: Zanafafa. 59

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu eksternal dan internal. Pada pendekatan eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan metode test-retest (stabilitas), metode ekuivalen, atau kombinasi dari kedua metode tersebut. Sementara itu, untuk pengujian internal, reliabilitas instrumen dapat dianalisis dengan mengevaluasi konsistensi item-item yang terdapat dalam instrumen menggunakan teknik tertentu.

Reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur kuesioner dan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran berulang. Dengan demikian, reliabilitas merupakan salah satu indeks yang mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap suatu alat pengukur.

Agar kuesioner yang digunakan dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data, penting untuk melakukan uji reliabilitas. Keputusan diambil berdasarkan nilai alpha; jika nilai alpha lebih besar dari r tabel, maka kuesioner dianggap reliabel. Nilai alpha di atas 0,60 menunjukkan bahwa reliabilitasnya mencukupi, sedangkan nilai di atas 0,80 menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Jika nilai alpha berada di antara 0,40 hingga 0,60, maka reliabilitasnya tergolong agak rendah, dan jika nilai alpha kurang dari 0,40, maka reliabilitasnya dinyatakan rendah. Apabila nilai alpha rendah, maka instrumen tersebut tidak dapat dianggap reliabel.

Koefisien reliabilitas yang diukur harus diperhatikan nilainya; variabel dengan koefisien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai tabel perlu direvisi karena menunjukkan tingkat reliabilitas yang rendah. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, yang diterapkan untuk jenis data interval atau esai. Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right\}$$

Keterangan:

- r1 : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir pertanyaan
 σ^2 : Varian total

Perhitungan uji reliabilitas skala dihitung dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS 15.0*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian ini merupakan evaluasi terhadap kenormalan distribusi data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal. Data yang dianggap baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Proses pengujian ini dibantu oleh perangkat lunak *SPSS versi 15.0*.

Berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memperoleh hasil uji normalitas secara manual:

1. Susun data sampel dari yang terkecil hingga terbesar dan tentukan frekuensi setiap data (X)
2. Hitung frekuensi absolut (F)
3. Hitung f kumulatif (F kum)
4. Hitung probabilitas frekuensi (P) dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah total data (fn)
5. Hitung probabilitas frekuensi kumulatif (KF) dengan membagi frekuensi kumulatif dengan jumlah total data ($f kumn$)
6. Tentukan nilai Z setiap data menggunakan rumus:

$$M = X^2 \frac{\sum fx}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx}{n-1} - \frac{(\sum fx)^2}{n(n-1)}} = \frac{x - x^1}{SD}$$

7. Tentukan nilai F (z) berdasarkan table Z.
8. Hitung selisih antara kumulatif proporsi (KP) dengan nilai Z pada batas bawah (lihat nilai F (z) dibawahnya).
9. Selanjutnya nilai A1 maksimum dibandingkan dengan harga table D yang di peroleh dari hargakritis Kolmogorov-smirnow satu sampel.
10. Jika A1 maksimum = harga table D, maka H0 diterima, sehingga dapat

Disimpulkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

Rumus Chi-kuadrat

$$X^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X² = nilai Chi-kuadrat

F₀ = Frekuensi yang di observasi

F_h = Frekuensi yang di harapkan

4. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi, maksud dari liniearitas adalah apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Linearitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji linearitas bertujuan untuk mengkonfirmasi apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) mengikuti pola linear. Melalui uji linearitas, kita dapat

mengetahui apakah perubahan pada variabel bebas (X) akan selalu diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel terikat (Y).

Berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memperoleh hasil uji linearitas:

1. Menyiapkan table kerja dengan mengelompokkan predictor berdasarkan skor yang identic.
2. Menghitung jumlah kuadrat total (JK_t), regresi a (JK_a), regresi b (JK_b), residu (JK_{res}), galat/kesalahan (JK_g), dan ketidakcocokan (JK_{tc}) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_t = \sum Y^2$$

$$JK_a = \frac{\sum Y^2}{N}$$

$$JK_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X - \sum Y}{N} \right)$$

$$JK_{res} = JK_t - JK_a - JK_b$$

$$JK_g = \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{Ni}$$

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$$

3. Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan derajat ketidakcocokan (db_{tc}) dengan rumus:

$$db_g = N - K$$

$$db_{tc} = K - 2$$

4. Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan S^2_{tc} dan galat S^2_g dengan rumus:

$$S^2_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$$

$$S^2_g = \frac{JK_g}{db_g}$$

5. Menghitung rasio F

$$F = \frac{S^2_{tc}}{S^2_g}$$

6. Membandingkan antara F empirik dengan F teoritoik yang terdapat dalam tabel. Jika $F_{empirik} < F_{tabel}$ maka data berbentuk linear dan sebaliknya jika $F_{empirik} > F_{tabel}$ maka data berbentuk tidak linear. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan di olah menggunakan *SPSS 15.0*.

5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians dari residual dalam model regresi tidak konstan. Model regresi yang baik mengasumsikan homoskedastisitas (varians konstan). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji asumsi homoskedastisitas ini.

Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat ketidaksamaan varians dari sisaan pada setiap titik data. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menganalisis grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dan sisaan. Ghozali menekankan pentingnya grafik ini sebagai alat bantu dalam menentukan ada atau tidaknya pelanggaran asumsi homoskedastisitas dengan cara, yaitu:

1. Apabila titik-titik pada grafik menyebar dan membentuk pola yang jelas (misalnya, semakin besar nilai prediksi semakin besar pula penyebarannya), hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Pola seperti ini mengindikasikan bahwa varians dari residual tidak konstan,
2. Apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak di sekitar garis nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Kesalahan yang muncul dalam heteroskedastisitas tidaklah acak; sebaliknya, variabel-variabel tersebut menunjukkan hubungan sistematis

berdasarkan besarnya satu atau lebih variabel independen. Residu rata-rata akan lebih besar untuk pengamatan yang lebih besar terhadap variabel independen (X), yang menggambarkan bagaimana heteroskedastisitas memanifestasikan dirinya sebagai residu yang bertambah besar seiring dengan besarnya pengamatan.

Uji koefisien korelasi Spearman dapat digunakan untuk memastikan apakah terdapat heteroskedastisitas dalam regresi. Uji koefisien korelasi Spearman (r_s) dirumuskan:

$$r_s = 1 - \frac{\sum d^2}{n^2 - n}$$

Keterangan:

r_s : Nilai korelasi spearman

d : selisih antara X dan Y

n : jumlah sampel

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan di olah menggunakan *SPSS 15.0*.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, tahap selanjutnya adalah analisis data. Data kuesioner responden dianalisis sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Karena alat analisisnya menggunakan model statistik deskriptif dan temuan analisisnya ditampilkan dalam bentuk nilai numerik disertai deskripsi, maka data yang diteliti menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Skor rata-rata total yang dikembangkan dengan menggunakan model skala Likert digunakan untuk menguji data dan mengetahui tanggapan responden. Adapun skala yang diberikan adalah: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS), menurut pribadi masing-masing

responden secara jujur dan objektif. Untuk menentukan tanggapan responden dihitung melalui angket yang dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase dari setiap tanggapan responden dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi jumlah pernyataan responden tiap aspek yang muncul

n = Jumlah keseluruhan responden

Tanggapan responden dapat dinilai efektif jika jawaban yang diberikan secara menyeluruh merefleksikan persetujuan terhadap pernyataan positif pada setiap aspek yang dinilai.

1. Pengukuran Variabel

Objek penelitian atau fokus suatu penelitian disebut variabel. Cara lain untuk mendefinisikan variabel adalah sebagai segala sesuatu, dalam bentuk apa pun, yang peneliti putuskan untuk dipelajari guna mengumpulkan data dan mengembangkan kesimpulan. Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) merupakan dua variabel dalam penelitian ini. Suatu variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau timbul sebagai akibat dari variabel terikat disebut dengan variabel bebas. Sebaliknya, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Kepuasan Masyarakat (Y) menjadi variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah (X) menjadi variabel bebas. Untuk mendapatkan gambaran hubungan sebab akibat dalam hipotesis, maka variabel independen akan ditransformasikan dan dikontrol untuk variabel dependen dalam analisis ini. Persamaan umum model penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$y = a \pm bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

A : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel independen

2. Koefisien Determinasi

Symbol Koefisien determinasi adalah r^2 . Nilai ini mengindikasikan persentase variasi total dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh hubungan linier dengan variabel bebas, sementara sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diamati. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien korelasi $r^2 \times 100\% = \%$, memiliki makna bahwa nilai variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen sebesar $n\%$, sedangkan sisanya sebesar $(100-n)\%$ diterangkan oleh galat (error) atau pengaruh variabel yang lain. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah (X) terhadap Kepuasan Masyarakat di Gampong Paya Meta (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi.

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r_{yx}^2 = Nilai koefisien korelasi

3. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel-variabel koefisien regresi sederhana. Berikut ini adalah langkah-langkah yang terlibat dalam pengujian:

1. Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak berpengaruh secara signifikan pengelolaan zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat.

H1: Berpengaruh secara signifikan pengelolaan zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 10 % atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t_{hitung}

4. Menentukan t_{table}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan = 100

5. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{table}$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{table}

7. Membuat kesimpulan.

4. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen merupakan tujuan dari uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh gabungan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

Untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh gabungan atau simultan terhadap variabel dependen digunakan uji F simultan (Uji Simultan). Salah satu jenis pengujian hipotesis adalah pengujian statistik Anova, di mana kesimpulan dibuat dari data atau kelompok statistik yang dicapai. Pengambilan keputusan berdasarkan pengujian ini melibatkan pemeriksaan nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Berikut ketentuan pada uji F:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai signifikan F kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (bebas) dipengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
2. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai signifikan F lebih besar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (bebas) tidak dipengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat).



BAB IV

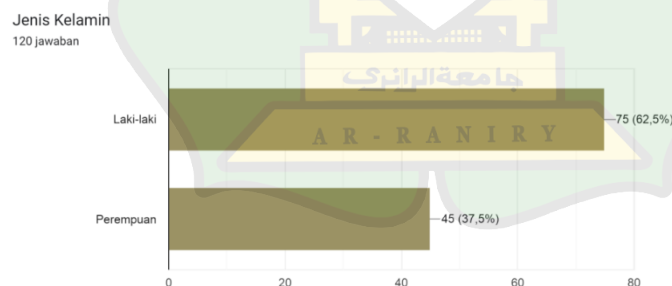
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pengelolaan zakat fitrah dan mengetahui berapa besar pengaruh pengelolaan zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil penyebaran angket yang dilakukan. Populasi penelitian ini meliputi 120 responden dari masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

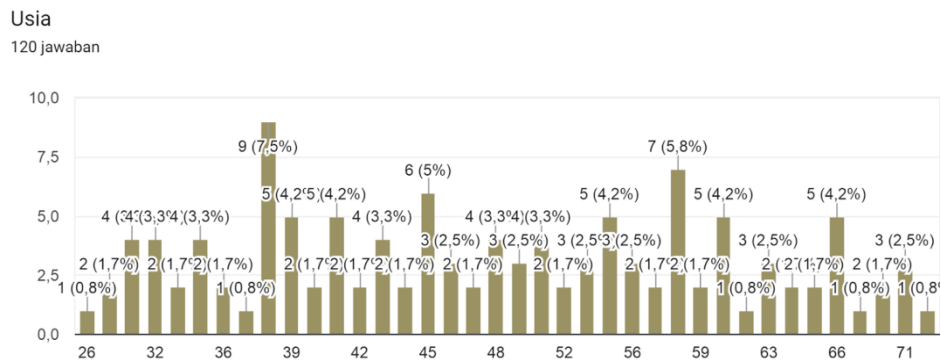
1. Responden

Responden pada penelitian ini merupakan masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang penerima zakat fitrah, yang terdiri dari 120 orang. Dalam 120 penerima zakat fitrah terdiri dari 75 laki-laki (62,5%) dan 45 perempuan (37,5%). Untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 grafik jenis kelamin penerima zakat fitrah Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang

Sedangkan usia masyarakat untuk penerima zakat fitrah di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang berusia 26 sampai dengan 90 tahun, dimana data usia penerima zakat fitrah tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 grafik usia penerima zakat fitrah Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang

2. Tanggapan responden Uji Skala Likert terhadap pengelolaan badan Amil (variabel X)

Tanggapan responden terhadap pengelolaan badan amil diuji menggunakan skala likert terdiri dari beberapa indikator yaitu sistem informasi, pelayanan, fasilitas, pengumpulan, pengambilan keputusan, dan pelaporan.

a. Tanggapan responden terhadap pengelolaan badan Amil (variabel X)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan pada masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang pada bulan Februari-April 2024. Maka peneliti akan menganalisis pengelolaan badan Amil dari hasil pengisian kuesioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tanggapan responden pengelolaan badan Amil (variabel x)

No	Pengelolan badan Amil (X)	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Sistem informasi	-	-	-	-	11	9,2%	95	79,2%	14	11,7%

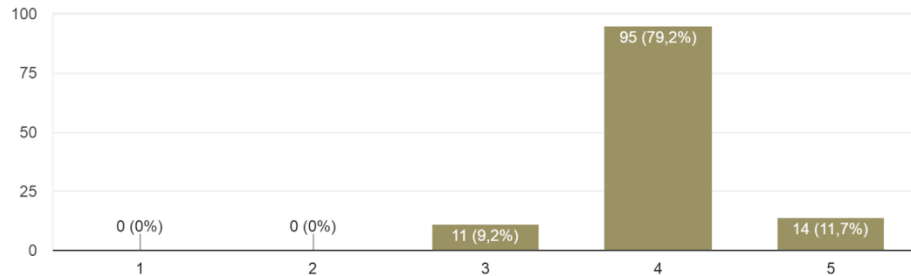
2.	Pelayanan	-	-	-	-	3	2,5 %	103	85,8 %	14	11, 7%
3.	Fasilitas	-	-	-	-	-	-	106	88,3 %	14	11, 7%
4.	Pengumpul an	-	-	-	-	-	-	106	88,3 %	14	11, 7%
5.	Pengambilan keputusan	-	-	-	-	7	5,8 %	99	82,5 %	14	11, 7%
6.	Pelaporan	-	-	-	-	21	17,5 %	85	70,8 %	14	11, 7%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap (variabel X) pengelolaan badan Amil dengan kuesioer yang pernyataanya menunjukkan pada indikator sistem informasi, pelayanan, fasilitas, pengumpulan, pengambilan keputusan, dan pelaporan. Adapun jawaban responden pada katagori sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0%, tidak setuju (TS) sebanyak 0%, kurang setuju (KS) sebanyak $(11 + 3 + 7 + 21) / 6 = 7/120 * 100 = 5,8 \%$, setuju (S) sebanyak $(95 + 103 + 106 + 106 + 99 + 85) / 6 = 99/120 * 100 = 82,5 \%$ dan sangat setuju sebanyak $(14 + 14 + 14 + 14 + 14 + 14) / 6 = 14/120 * 100 = 11,7 \%$.

Dari hasil persentase jawaban responden yang terendah yaitu sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 0 %, kemudian diikuti dengan katagori kurang setuju sebanyak 5,8 % dan sangat setuju sebanyak 11,7%, jawaban responden tertinggi adalah katagori setuju seanyak 82,5%.

- Tanggapan responden terhadap informasi pengelolaan badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 95 orang dengan persentase 79,2 %. Untuk lebh jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.3.

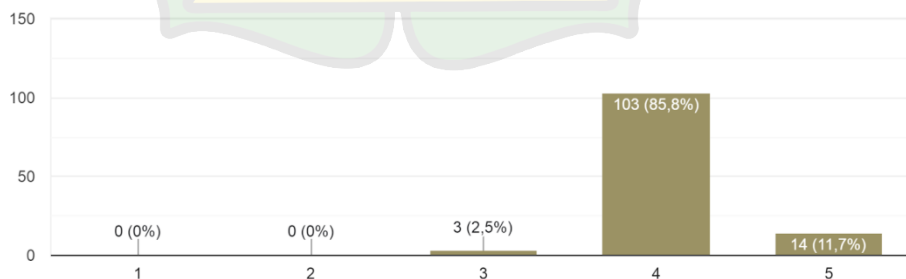
1. Informasi pengelolaan zakat fitrah telah disampaikan dengan jelas oleh badan amil zakat
120 jawaban



Gambar 4.3 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap sistem informasi badan Amil

- Tangapan responden terhadap pelayanan badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 103 orang dengan persentase 85,8 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.4.

2. Badan Amil Zakat telah memberikan pelayanan yang baik
120 jawaban



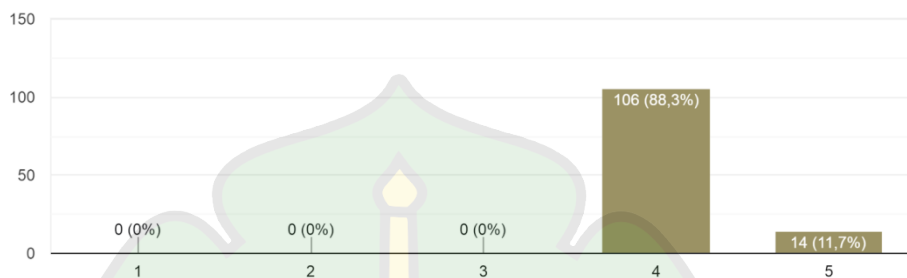
Gambar 4.4 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap pelayanan badan Amil

- Tangapan responden terhadap fasilitas badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong

Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 106 orang dengan persentase 88,3 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.5.

3. Badan Amil Zakat Gampong Paya Meta telah memiliki fasilitas yang lengkap dalam mengelola zakat fitrah

120 jawaban

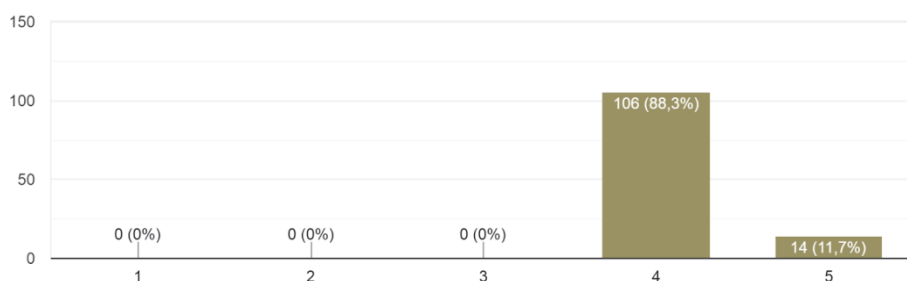


Gambar 4.5 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap fasilitas badan Amil

- Tangapan responden terhadap pengumpulan zakat badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 106 orang dengan persentase 88,3 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.6. - R A N I R Y

4. Pengumpulan zakat fitrah telah dilakukan secara efisien

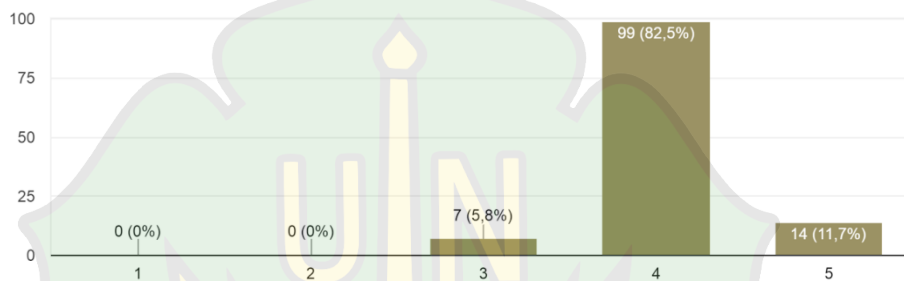
120 jawaban



Gambar 4.6 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap pengumpulan zakat badan Amil

- Tangapan responden terhadap pengambilan keputusan badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 99 orang dengan persentase 82,5 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.7.

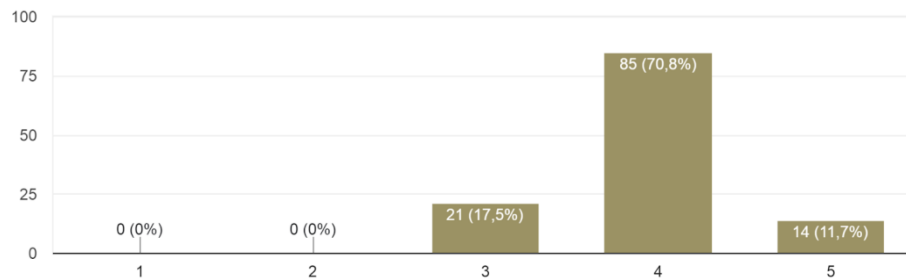
5. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan zakat fitrah telah melibatkan masyarakat
120 jawaban



Gambar 4.7 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap pengambilan keputusan badan Amil

- Tangapan responden terhadap pelaporan badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 85 orang dengan persentase 70,8 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.7.

6. Badan Amil Zakat telah melaporkan penggunaan dana zakat kepada masyarakat
120 jawaban



Gambar 4.8 Grafik Tanggapan masyarakat terhadap pelaporan badan Amil

b. Uji Skala Likert terhadap pengelolaan badan Amil (variabel X)

- Sistem informasi

Tabel 4.2 Uji Skala Likert terhadap sistem informasi badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	11	$3 \times 11 = 33$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	95	$4 \times 95 = 380$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	$5 \times 14 = 70$	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 483					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Di mana = total skor 483

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = 483/600 \times 100 = 80,5 \% \text{ (katagori sangat setuju)}$$

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, sistem informasi yang diberikan oleh lembaga amil telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Pelayanan

Tabel 4.3 Uji Skala Likert terhadap pelayanan badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	3	$3 \times 3 = 9$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	103	$4 \times 103 = 412$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	$5 \times 14 = 70$	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 491					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$$

Di mana = total skor 491

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = \frac{491}{600} \times 100 = 81,83 \% \text{ (katagori sangat setuju)}$$

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, pelayanan yang diberikan oleh lembaga amil telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Fasilitas

Tabel 4.4 Uji Skala Likert terhadap fasilitas badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	0	$3 \times 0 = 0$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	106	$4 \times 106 = 424$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	$5 \times 14 = 70$	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 494					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$$

Di mana = total skor 494

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = \frac{494}{600} \times 100 = 82,33 \% \text{ (katagori sangat setuju)}$$

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, fasilitas yang diberikan oleh lembaga amil telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Pengumpulan

Tabel 4.5 Uji Skala Likert terhadap pengumpulan badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	0	$3 \times 0 = 0$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	106	$4 \times 106 = 424$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	$5 \times 14 = 70$	80 – 100%	Sangat setuju

SKOR TOTAL= 494

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

Indeks % = total skor : Y x 100

Di mana = total skor 494

Y= 5x120= 600

Indeks % = 494/600 x100 = 82,33 % (katagori sangat setuju)

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, pengumpulan zakat oleh lembaga amil telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Pengambilan keputusan

Tabel 4.6 Uji Skala Likert terhadap pengambilan keputusan badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	1x0= 0	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	2x0= 0	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	7	3X7= 21	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	99	4X99= 396	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	5X14= 70	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 487					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

Indeks % = total skor : Y x 100

Di mana = total skor 487

Y= 5x120= 600

Indeks % = 487/600 x100 = 81,16 % (katagori sangat setuju)

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, pengambilan keputusan oleh lembaga amal telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Pelaporan

Tabel 4.7 Uji Skala Likert terhadap pelaporan badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	21	$3 \times 21 = 63$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	85	$4 \times 85 = 340$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	$5 \times 14 = 70$	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 473					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$$

Di mana = total skor 473

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = \frac{473}{600} \times 100 = 78,83 \% \text{ (katagori setuju)}$$

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju, pelaporan oleh lembaga amal telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

Tabel 4.8 perhitungan skala likert variabel pengelolaan badan amal

No	Pengelolaan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	persentase	katagori
----	-------------	-----	----	----	---	----	------	------------	----------

1.	Sistem informasi: pembeian infrmasi kepada masyarakat	0	0	33	380	70	483	80,5%	Sangat setuju
2.	Pelayanan: bentuk pelayan yang baik	0	0	9	412	70	491	81,83%	Sangat setuju
3.	Fasilitas: kelengkapan fasilitas yang diberikan badan amil	0	0	0	424	70	494	82,33%	Sangat setuju
4.	Pengumpulan: pengumpulan zakat yang dilakukan oleh badan amil secara efisien	0	0	0	424	70	494	82,33%	Sangat setuju
5.	Pengambilan keputusan: keputusan yang diambil melibatkan masyarakat	0	0	21	396	70	487	81,17%	Sangat setuju
6.	Pelaporan : melaporkan	0	0	63	340	70	473	78,83%	Setuju

	penggunaan dana zakat								
--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

3. Tanggapan responden Uji Skala Likert kepuasan masyarakat terhadap badan Amil (variabel Y)

Tanggapan responden terhadap kepuasan masyarakat lbadan amil diuji menggunakan skala likert terdiri dari beberapa indikator yaitu sistem Tepat Sasaran, Transparan, Penerima, Adil, Pengawasan, dan Evaluasi.

a. Tanggapan responden kepuasan masyarakat terhadap badan Amil (variabel Y)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan pada masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang pada bulan Februari-April 2024. Maka peneliti akan menganalisis kepuasan masyarakat terhadap badan Amil dari hasil pengisian kuesioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tanggapan responden kepuasan masyarakat terhadap badan Amil (variabel Y)

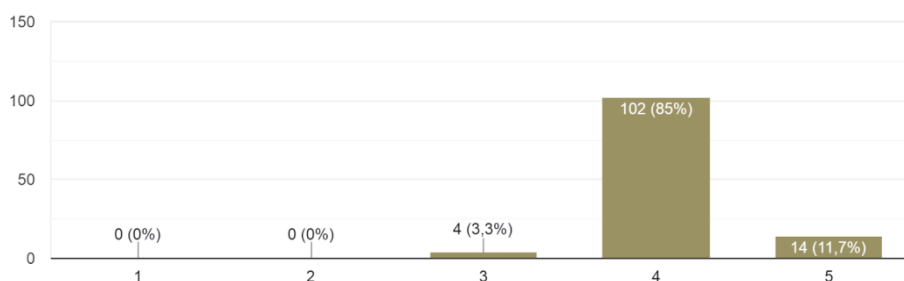
No	Kepuasan masyarakat (Y)	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Tepat sasaran	-	-	-	-	4	3,3 %	102	85%	14	11,7%
2.	Transparan	-	-	-	-	1	0,8 %	105	87,5 %	14	11,7%
3.	Penerima	-	-	-	-	-	-	99	82,5 %	21	17,5%
4.	Adil	-	-	-	-	2	1,7 %	104	86,7 %	14	11,7%
5.	Pengawasan	-	-	-	-	7	5,8 %	99	82,5 %	14	11,7%
6.	Evaluasi	-	-	-	-	21	17,5 %	85	70,8 %	14	11,7%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap (variabel Y) kepuasan masyarakat terhadap badan Amil dengan kuesioer yang pernyataanya menunjukkan pada indikator sistem Tepat Sasaran, Transparan, Penerima, Adil, Pengawasan, Dan Evaluasi. Adapun jawaban responden pada katagori sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0%, tidak setuju (TS) sebanyak 0%, kurang setuju (KS) sebanyak $(4 + 1 + 2 + 7 + 21) / 6 = 5,83/120 * 100 = 4,9 \%$, setuju (S) sebanyak $(102 + 105 + 99 + 104 + 99 + 85) / 6 = 99/120 * 100 = 82,5 \%$ dan sangat setuju sebanyak $(14 + 14 + 21 + 14 + 14 + 14) / 6 = 15,2/120 * 100 = 12,6\%$.

Dari hasil persentase jawaban responden yang terendah yaitu sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 0 %, kemudian diikuti dengan katagori kurang setuju sebanyak 4,9 % dan sangat setuju sebanyak 12,6%, jawaban responden tertinggi adalah katagori setuju sebanyak 82,5%.

- Tangapan responden kepuasan masyarakat terhadap tepat sasaran badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 102 orang dengan persentase 85%. Untuk lebh jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.9.

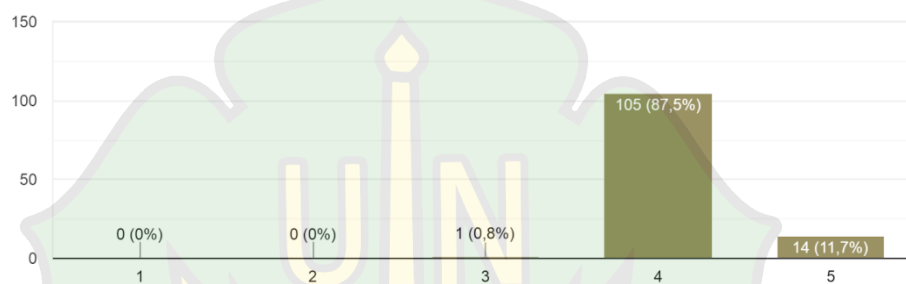
7. Penyaluran zakat fitrah dilakukan secara tepat sasaran
120 jawaban



Gambar 4.9 grafik kepuasan masyarakat terhadap tepat sasaran badan Amil

- Tangapan responden kepuasan masyarakat terhadap transparansi badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 105 orang dengan persentase 87,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.10.

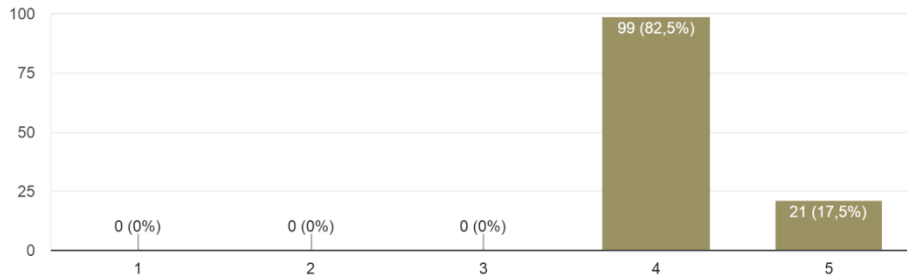
8. Pengelolaan zakat fitrah telah dilakukan secara transparan
120 jawaban



Gambar 4.10 grafik kepuasan masyarakat terhadap transparansi badan Amil

- Tangapan responden kepuasan masyarakat terhadap penerima zakat badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 99 orang dengan persentase 82,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.11.

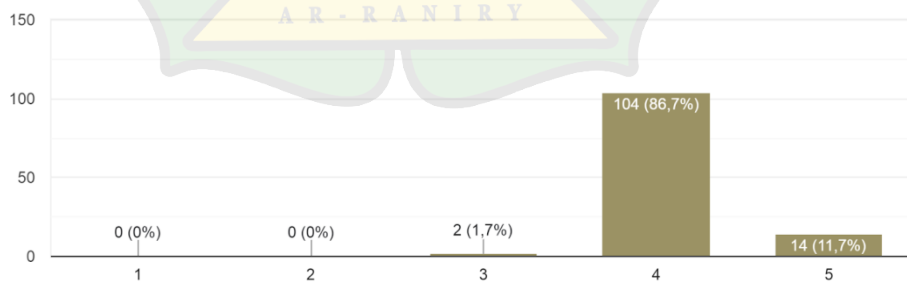
9. Zakat fitrah telah memberikan dampak positif pada masyarakat yang menerimanya
120 jawaban



Gambar 4.11 grafik kepuasan masyarakat terhadap penerima zakat badan Amil

- Tangapan responden kepuasan masyarakat terhadap pembagian zakat secara adil oleh badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 104 orang dengan persentase 86,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.12.

10. Pembagian zakat fitrah telah dilakukan secara adil
120 jawaban

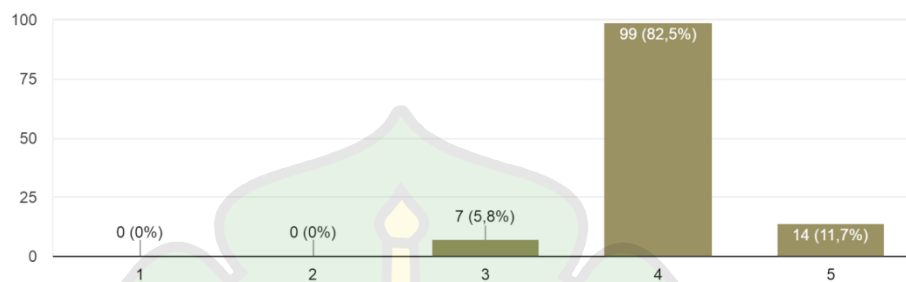


Gambar 4.12 grafik kepuasan masyarakat terhadap pembagian zakat secara adil oleh badan Amil

- Tangapan responden kepuasan masyarakat terhadap pengawasan kepada badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden

kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 99 orang dengan persentase 82,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.13.

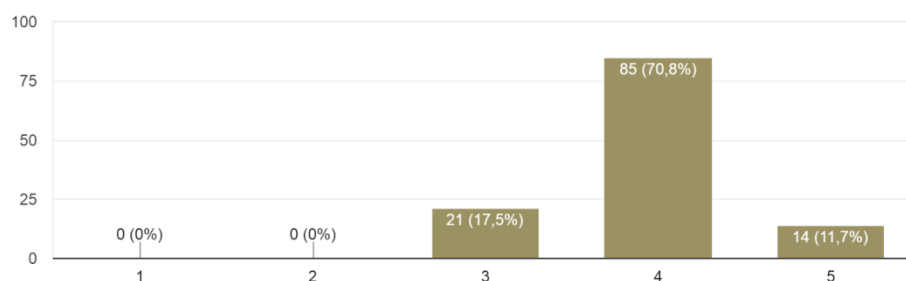
11. Badan amil zakat telah melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan
120 jawaban



Gambar 4.13 grafik kepuasan masyarakat terhadap pengawasan kepada badan Amil

- Tangapan responden kepuasan masyarakat terhadap evaluasi badan Amil berdasarkan hasil jawaban responden kuesioner oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dengan jawaban tertinggi yaitu setuju berjumlah 85 orang dengan persentase 70,8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.14.

12. Badan amil zakat telah melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi
120 jawaban



Gambar 4.14 grafik kepuasan masyarakat terhadap evaluasi badan Amil

b. Uji Skala Likert terhadap pengelolaan badan Amil (variabel Y)

- Tepat Sasaran

Tabel 4.10 Uji Skala Likert terhadap tepat sasaran badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	4	$3 \times 4 = 12$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	102	$4 \times 102 = 408$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	$5 \times 14 = 70$	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 490					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Di mana = total skor 490

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = 490/600 \times 100 = 81,67 \% \text{ (katagori sangat setuju)}$$

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, zakat yang disalurkan oleh lembaga amil telah tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Transparansi

Tabel 4.11 Uji Skala Likert terhadap transparansi badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju

TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	1	$3 \times 1 = 3$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	105	$4 \times 102 = 420$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	$5 \times 14 = 70$	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 493					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Di mana = total skor 493

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = 493/600 \times 100 = 82,17 \% \text{ (katagori sangat setuju)}$$

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, zakat yang diberikan lembaga amil telah dilakukan secara transparan dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Penerima zakat

Tabel 4.12 Uji Skala Likert terhadap penerima zakat badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	0	$3 \times 0 = 0$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	99	$4 \times 102 = 396$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	21	$5 \times 21 = 105$	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 501					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Di mana = total skor 501

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = 501/600 \times 100 = 83,5 \% \text{ (katagori sangat setuju)}$$

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, zakat yang telah diberikan oleh lembaga amil memberikan dampak positif bagi penerimanya dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Adil

Tabel 4.13 Uji Skala Likert terhadap pembagian zakat secara adil badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	1x0= 0	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	2x0= 0	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	2	3X2= 6	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	104	4X104= 416	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	5X14= 70	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 492					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Di mana = total skor 492

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = 492/600 \times 100 = 82 \% \text{ (katagori sangat setuju)}$$

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, pembagian zakat telah dilakukan secara adil oleh lembaga amil dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Pengawasan

Tabel 4.14 Uji Skala Likert terhadap pengawasan pada badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	7	$3 \times 7 = 21$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	99	$4 \times 99 = 396$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	$5 \times 14 = 70$	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 487					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$$

Di mana = total skor 487

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = \frac{487}{600} \times 100 = 81,17 \% \text{ (katagori sangat setuju)}$$

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, masyarakat ikut terlibat dalam pengawasan lembaga amil dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

- Evaluasi

Tabel 4.15 Uji Skala Likert terhadap evaluasi badan Amil

pernyataan	Bobot nilai	Jawaban responden	Perhitungan	Persentase nilai	katagori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,99 %	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,99%	Tidak setuju
KS	3	21	$3 \times 21 = 63$	40 – 59,99 %	Kurang setuju
S	4	85	$4 \times 85 = 340$	60 – 79,99 %	Setuju
SS	5	14	$5 \times 14 = 70$	80 – 100%	Sangat setuju
SKOR TOTAL= 473					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui nilai tertinggi X dengan angka terendah Y dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Di mana = total skor 473

$$Y = 5 \times 120 = 600$$

$$\text{Indeks \%} = 473/600 \times 100 = 78,83 \% \text{ (katagori setuju)}$$

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju, keterlibatan masyarakat dalam evaluasi oleh lembaga amil sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

Tabel 4.16 perhitungan skala likert variabel kepuasan masyarakat terhadap badan amil

No	Pengelolaan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	persentase	katagori
1.	Tepat sasaran: penyaluran zakat yang tepat sasaran	0	0	12	408	70	490	81,67%	Sangat setuju

2.	Transparan : pengelolaan zakat yang transparan	0	0	3	420	70	493	82,17%	Sangat setuju
3.	Penerima zakat: dampak positif dari penerima zakat	0	0	0	396	105	501	83%	Sangat setuju
4.	Adil : pembagian zakat secara adil	0	0	6	416	70	492	82%	Sangat setuju
5.	Pengawasan: masyarakat terlibat dalam pengawas badan amil	0	0	21	396	70	487	81,17%	Sangat setuju
6.	Evaluasi: Keterlibatan masyarakat dalam evaluasi	0	0	63	340	70	473	78,83%	Setuju

B. Analisis data

1. Uji Validasi

Untuk mengukur keakuratan dalam kuesioner, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan nilai total pada tingkat signifikan 5% dan melibatkan 120 responden. Item dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid. Untuk hasil lengkap dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini hasil uji validitas menggunakan Windows SPSS 15.0.

Tabel 4.17 hasil uji validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Person correlation	R tabel (taraf signifikan 5%)	Keterangan
X	A1	0,895	0,2241	Valid
	S2	0,913		
	A3	0,931		
	A4	0,931		
	A5	0,927		
	A6	0,897		
Y	B1	0,914	0,2241	Valid
	B2	0,953		
	B3	0,744		
	B4	0,963		
	B5	0,924		
	B6	0,855		

Sumber: Data yang diolah menggunakan Windows SPSS 15.0

Analisis validitas pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk semua item lebih tinggi daripada nilai r tabel yang ditentukan. Hal ini mengindikasikan bahwa semua item dalam kuesioner dinyatakan valid, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran dari instrumen penelitian konsisten dari waktu ke waktu. Analisis ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan Windows SPSS 15.0. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,06, maka instrumen dianggap reliabel. Hasil lengkap uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.18. menggunakan Windows SPSS 15.0.

Tabel 4.18 hasil reliabilitas

Variabel	Reabilitas coefecient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	6	0,951	Reliable

Y	6	0,939	Reliable
---	---	-------	----------

Sumber: Data yang diolah menggunakan Windows SPSS 15.0

Dari tabel 4.18 Hasil uji reliabilitas di atas dapat dilihat bahwa masing-masing nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,06 yang artinya bahwa semua variabel X dan Y adalah reliable.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data menyebar secara normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak normal. Hasil lebih selengkapnya disajikan pada tabel 4.19 uji normalitas menggunakan Windows SPSS 15.0.

Tabel 4.19 hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		120	
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.62785785	
Most Extreme Differences	Absolute	.340	
	Positive	.340	
	Negative	-.329	
Kolmogorov-Smirnov Z		3.730	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000(c)	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

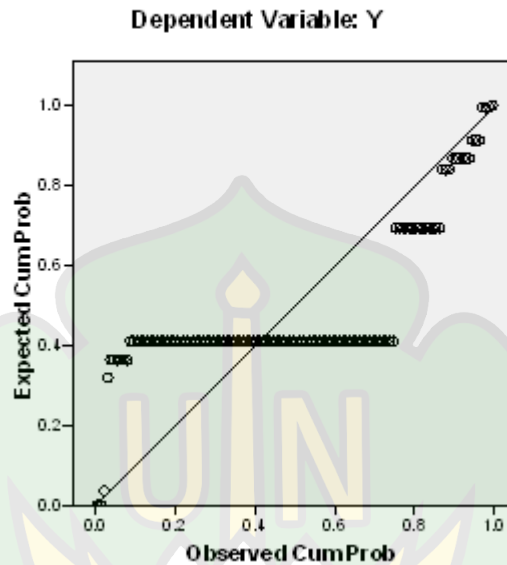
c Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data yang diolah menggunakan Windows SPSS 15.0

Hasil uji normalitas pada table 4.19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Grafik P-P

Plot yang telah disajikan menggunakan Windows SPSS 15.0 juga mendukung hasil ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.15 hasil uji normalitas menggunakan grafik p-p plot

Grafik P-P Plot pada Gambar 4.15 menunjukkan pola penyebaran data yang tidak linear. Titik-titik data tidak mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang erat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi dan nilai F hitung. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan. Hasil uji selengkapnya disajikan pada Tabel 4.20 Uji linearitas menggunakan Windows SPSS 15.0.

Tabel 4.20 hasil Uji linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	521.081	4	130.270	657.477	.000
		Linearity	496.956	1	496.956	2508.149	.000
		Deviation from Linearity	24.125	3	8.042	40.586	.000
	Within Groups		22.786	115	.198		
	Total		543.867	119			

Sumber: Data yang diolah menggunakan Windows SPSS 15.0

Berdasarkan table 4.43, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linear signifikan antara variabel X dan Y. Berdasarkan nilai F dari output di atas diketahui $F_{hitung} 40,586 > F_{tabel} 2,68$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

5. Uji Heteroskedartisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji selengkapnya disajikan pada Tabel 4.21 dan visualisasi grafik pada Gambar 4.16 uji heteroskedartisitas menggunakan Windows SPSS 15.0.

Tabel 4.21 hasil uji heteroskedartisitas
Coefficients(a)

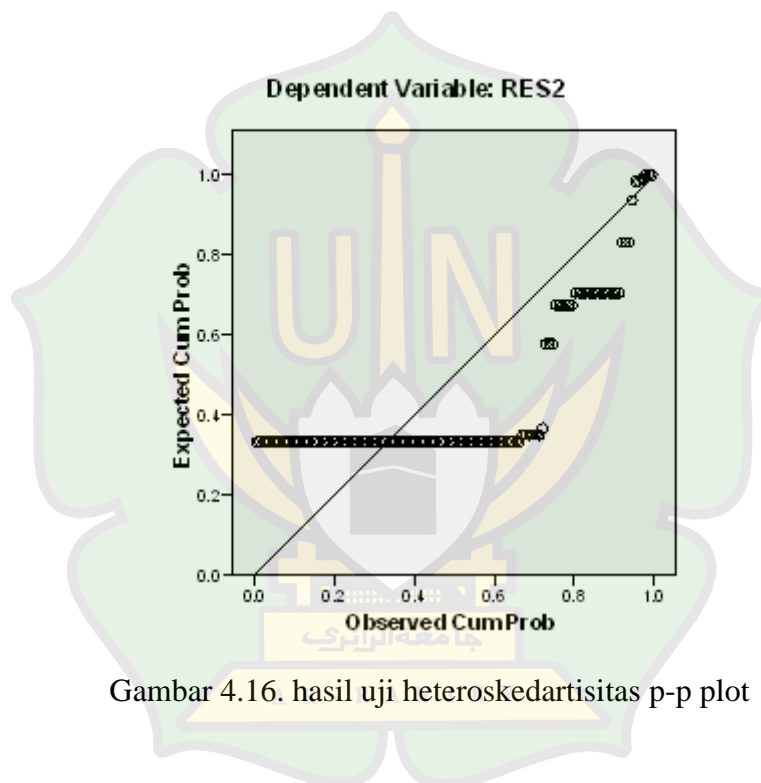
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.648	.519		3.177	.002
	X	-.053	.021	-.226	-2.522	.013

a Dependent Variable: RES2

Sumber: Data yang diolah menggunakan Windows SPSS 15.0

Analisis heteroskedastisitas pada Tabel 4.21 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel independen X. Nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini diperkuat oleh visualisasi grafik P-P Plot pada Gambar 4.16 hasil Uji heteroskedartisitas p-p plot of regression menggunakan Windows SPSS 15.0 sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.16. hasil uji heteroskedartisitas p-p plot

Berdasarkan grafik P-P Plot pada Gambar 4.16, kita dapat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedartisitas. Jika titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika titik-titik data membentuk pola tertentu, seperti melengkung atau bergelombang, maka ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

6. Uji Koefisien Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji hipotesis bahwa pengelolaan badan amil berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Metode kuantitatif dengan SPSS 15.0 digunakan untuk menganalisis data. Keputusan terkait signifikansi pengaruh dapat diambil dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, atau dengan melihat apakah nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji selengkapnya disajikan pada tabel 4.22 hasil analisis regresi sederhana menggunakan SPSS 15.0 berikut ini:

Tabel 4.22. hasil koefisien regresi
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.991	.638		3.119	.002
	X	.923	.026	.956	35.356	.000

a Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah menggunakan Windows SPSS 15.0

Analisis regresi sederhana pada tabel 4.45 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan zakat fitrah (X) terhadap kepuasan masyarakat (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang sangat kecil (0,000) dan nilai t hitung (35,356) yang jauh lebih besar dari t tabel (1,980272).

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau R^2 (R square), menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.23 Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956(a)	.914	.913	.63051

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah menggunakan Windows SPSS 15.0

Hasil analisis pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,913. Ini berarti bahwa 91,3% perubahan pada variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel X. Sisanya, yaitu 8,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

8. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan melihat nilai signifikansi. jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara X dan Y. Hasil uji selengkapnya disajikan pada tabel 4.24 dilakukan menggunakan Windows SPSS 15.0 berikut ini:

Tabel 4.24 uji T

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.991	.638		3.119	.002
	X	.923	.026	.956	35.356	.000

a Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah menggunakan Windows SPSS 15.0

Hasil uji t pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh (35,356) jauh lebih besar daripada nilai t tabel (1,980272).

Dengan demikian, kita tolak hipotesis nol (H_0) dan terima hipotesis satu (H_1). Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan badan amil (independen) terhadap Kepuasan Masyarakat (dependen) Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang (Dependent).

1. Menentukan Hepotesis

H_0 : Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah tidak berpengaruh terhadap Kepuasan terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

H_1 : Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah berpengaruh terhadap Kepuasan terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05, adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh t_{hitung} sebesar 35,356.

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ ($120 - 2 = 118$), maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,980272

5. Kriteria Pegujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

(35,356 > 1,980272), maka H_0 ditolak

7. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

(35,356 > 1,980272), maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara signifikan Pengelolaan Zakat Fitrah berpengaruh terhadap Kepuasan terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

8. Kesimpulan

Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pengelolaan Pengelolaan Zakat Fitrah berpengaruh terhadap Kepuasan terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

9. Uji F

Tabel 4.25 uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.956	1	496.956	1250.059	.000(a)
	Residual	46.910	118	.398		
	Total	543.867	119			

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah menggunakan Windows SPSS 15.0

Berikut langkah pengujian pada uji F (simultan):

1. Menemukan X_1 dan X_2

H_0 : Tidak ada pengaruh Pengelolaan zakat fitrah terhadap Kepuasan terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

H_1 : Terdapat pengaruh Pengelolaan zakat fitrah terhadap Kepuasan terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Menentukan tingkat signifikan

Pada tingkat signifikannya memakai $\alpha=5\%$ atau setara dengan 0,05. Jika pada nilai signifikansi $<$ probability 0,05 maka hipotesis diterima.

3. Menetapkan nilai F_{hitung}

Dalam menentukan F_{hitung} pada output tabel 4.25 diatas diperoleh F_{hitung} , yaitu 1250.059

Pada tingkat signifikan $0,05 : 2 = 0,025$

4. Menetapkan F_{tabel}

Pada tabel F $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)-n-k-1 sama dengan $120-1-1 = 118$. Maka didapatkan pada F_{tabel} yaitu sebesar 3,92.

5. Langkah menentukan pengujian

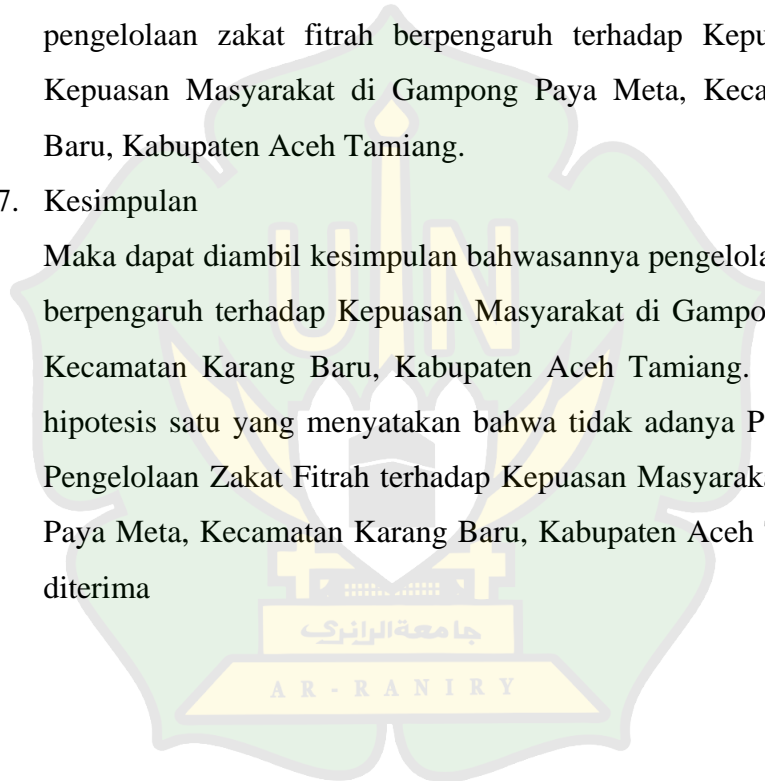
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

6. Untuk membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Pada nilai F_{hitung} yaitu (1250.059) > dari F_{tabel} (3,92). Diketahui bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengelolaan zakat fitrah berpengaruh terhadap Kepuasan terhadap Kepuasan Masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

7. Kesimpulan

Maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya pengelolaan zakat fitrah berpengaruh terhadap Kepuasan Masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Sehingga pada hipotesis satu yang menyatakan bahwa tidak adanya Pengaruh antara Pengelolaan Zakat Fitrah terhadap Kepuasan Masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dapat diterima



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis data yang diperoleh dari Masyarakat Gampong Paya Meta pada Februari-April 2024 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengelolaan zakat fitrah terhadap kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (35,356) jauh lebih besar dari t_{tabel} (1,980272), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima, artinya adanya Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Berdasarkan nilai koefisien (R-kuadrat) sebesar 0,913, dapat disimpulkan bahwa 91,3% perubahan dalam tingkat kepuasan masyarakat Gampong Paya Meta dapat dijelaskan oleh pengelolaan badan amil. Nilai koefisien korelasi (R) yang mencapai 0,956 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel ini. Artinya besarnya Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, adalah 91,3 %, sedangkan 8,7 % di pengaruhi oleh factor-faktor yang lain yang tidak peneliti teliti.

B. Saran

Badan Amil diharapkan dapat meningkatkan sistem informasi, fasilitas, pelayanan, pengumpulan zakat dan penyerahn zakat yang tepat sasaran agar lebih baik lagi sehingga pengaruh terhadap masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2014. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil. Universitas muhammadiyah surakarta. Skripsi.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29096>
- Aria, A. 2021. Al-Qur'anulkarim. Al-qur'an terjemah perkata tematik transliterasi latin dua warna. Al-Qosbah
- Aristyanto, E., & Agus, S.E. 2022. Pengaruh Religiusitas Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Dan Keputusan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Platform Digital Pada Yayasan pengelola Zakat di Surabaya. *2ST Proceeding STEKOM Volume 2 No 2. E-ISSN: 2809-1566 P-ISSN: 2809-1574.*
<https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/SEMNASSTEKMU/article/download/169/164>
- Fitri, M. 2017. Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrument Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8 No.1: 149-173.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/1830>
- Hartono. 2011. Metode Penelitian. Pekanbaru: Zanafafa. 59
- Hafidhuddin, Didin. 2002. Zakat dalam Perekonomian Modern. Jakarta: Gema Insani Press.
- Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman, B. B. 1959. The Motivation to Work. New York: John Wiley & Sons.
- Hidayat, H. K. 2008. Panduan Pintar Zakat: Harta berkah, Pahala Bertambah Plus Cara Tepat dan Mudah Menghitung Zakat. Jakarta: Qultum Media.
- Kotler, P. 1997. Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Maslow, A. H. 1943. "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review*, 50(4), 370-396.

- Mannan, M. Abdul. (1997). *Islamic Economics: Theory and Practice*. Cambridge: Islamic Academy.
- Murhaban, & Merawati. 2018. Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*. Volume 6, Nomor 1 Issn: 2301-4717. Hal. 25-40.
<https://ojs.unimal.ac.id/jak/article/view/1822>
- Purba, A. S. B., Yaumul, K. A., & Khairunnisa. 2022. Pengaruh Kesadaran Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat. *Mediation : Journal Of Law*. Volume 1, Nomor 3, Hal 76-86.
<https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jhkm/article/view/1194>
- Qardawi, Y. 1997. *Hukum Zakat*. Jakarta: Litera Antar Nusa, 46.
- Qardhawi, Yusuf. (2002). *Fiqh az-Zakah*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Renoviani, A. 2023. Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. UIN SUSKA RIAU. *Skripsi*. <http://repository.uin-suska.ac.id/70880/>
- Rizal, S., Irwan, A., Sahrullah., & Laila, N. A. 2022. Potensi Dan Efektivitas Pengelolaan Zakat Fitrah. *Urnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 9 No. 1. P - Issn: 2503-4413 E - Issn: 2654-5837, Hal. 275–281.
<https://stiemituaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/335>.
- Rozalinda. 2016. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
<https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1625/1/Ekonomi%20Islam%20%28Teori%20dan%20Aplikasinya%20pada%20Aktivitas%20Ekonomi.pdf>
- Satrio, E., & Dodik, S. 2016. Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
[http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%202016/makalah/083.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%202016/makalah/083.pdf).

LAMPIRAN 1

Correlations X

		A1	A2	A3	A4	A5	A6	X
A1	Pearson Correlation	1	.687(**)	.777(**)	.777(**)	.787(**)	.823(**)	.895(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
A2	Pearson Correlation	.687(**)	1	.904(**)	.904(**)	.846(**)	.750(**)	.913(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
A3	Pearson Correlation	.777(**)	.904(**)	1	1.000(**)	.826(**)	.716(**)	.931(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
A4	Pearson Correlation	.777(**)	.904(**)	1.000(**)	1	.826(**)	.716(**)	.931(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
A5	Pearson Correlation	.787(**)	.846(**)	.826(**)	.826(**)	1	.802(**)	.927(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
A6	Pearson Correlation	.823(**)	.750(**)	.716(**)	.716(**)	.802(**)	1	.897(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X	Pearson Correlation	.895(**)	.913(**)	.931(**)	.931(**)	.927(**)	.897(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Y

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	Y
B1	Pearson Correlation	1	.846(**)	.594(**)	.878(**)	.873(**)	.722(**)	.914(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
B2	Pearson Correlation	.846(**)	1	.764(**)	.966(**)	.851(**)	.727(**)	.953(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
B3	Pearson Correlation	.594(**)	.764(**)	1	.743(**)	.518(**)	.459(**)	.744(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
B4	Pearson Correlation	.878(**)	.966(**)	.743(**)	1	.876(**)	.738(**)	.963(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
B5	Pearson Correlation	.873(**)	.851(**)	.518(**)	.876(**)	1	.802(**)	.924(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
B6	Pearson Correlation	.722(**)	.727(**)	.459(**)	.738(**)	.802(**)	1	.855(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
Y	Pearson Correlation	.914(**)	.953(**)	.744(**)	.963(**)	.924(**)	.855(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	6

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		120	
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.62785785	
Most Extreme Differences	Absolute	.340	
	Positive	.340	
	Negative	-.329	
Kolmogorov-Smirnov Z		3.730	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000(c)	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a Test distribution is Normal.

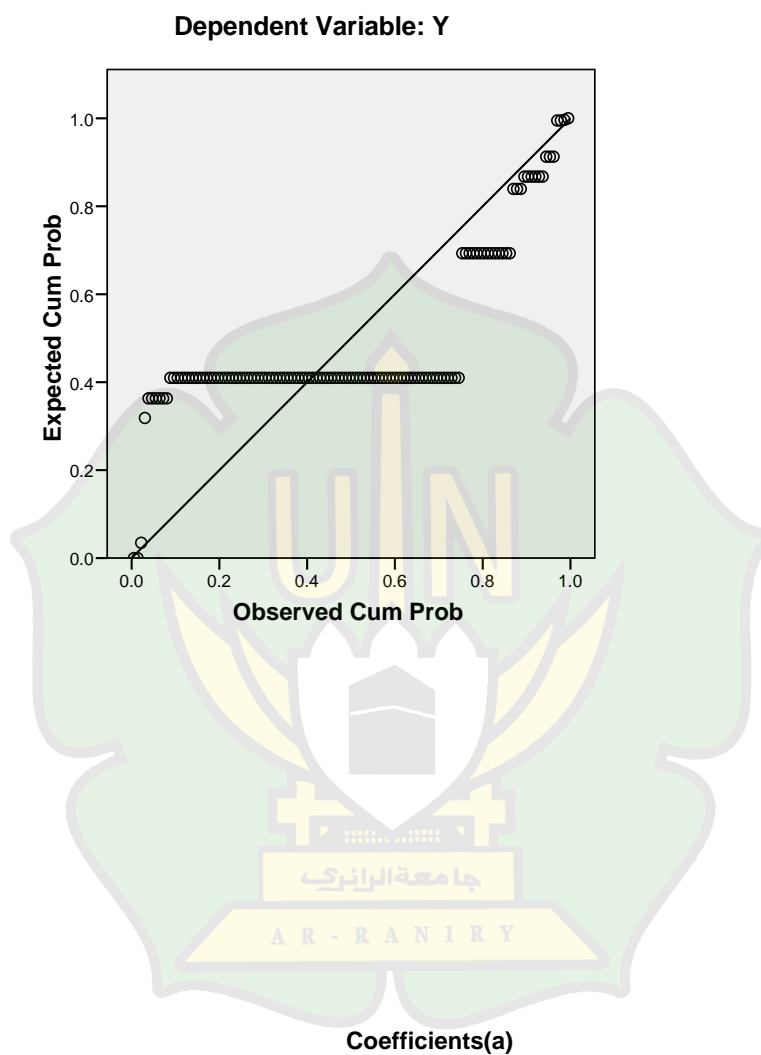
b Calculated from data.

c Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	521.081	4	130.270	657.477	.000
		Linearity	496.956	1	496.956	2508.149	.000
		Deviation from Linearity	24.125	3	8.042	40.586	.000
	Within Groups		22.786	115	.198		
	Total		543.867	119			

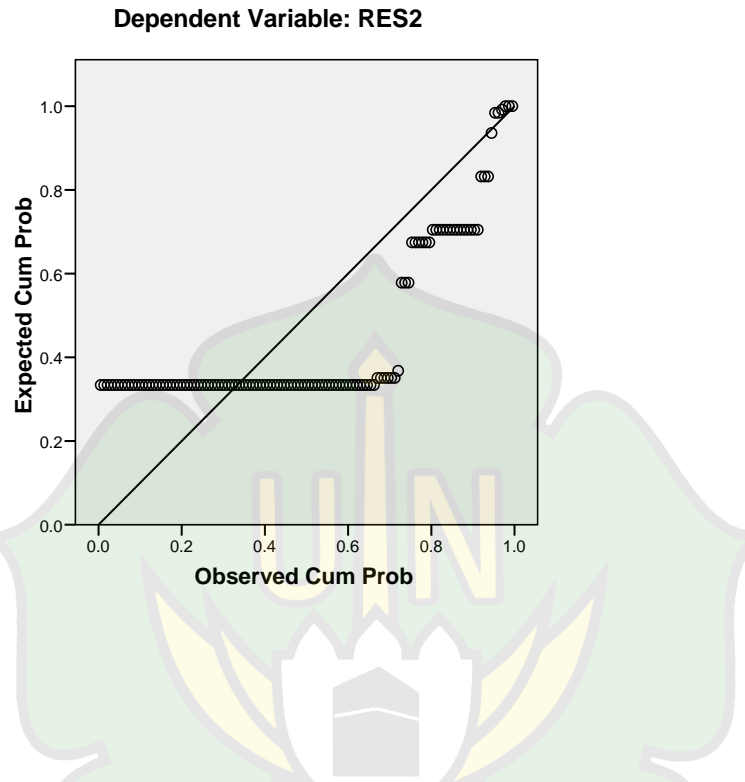
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.648	.519		3.177	.002
	X	-.053	.021	-.226	-2.522	.013

a Dependent Variable: RES2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.991	.638		3.119	.002
	X	.923	.026	.956	35.356	.000

a Dependent Variable: Y

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956(a)	.914	.913	.63051

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.991	.638		3.119	.002
	X	.923	.026	.956	35.356	.000

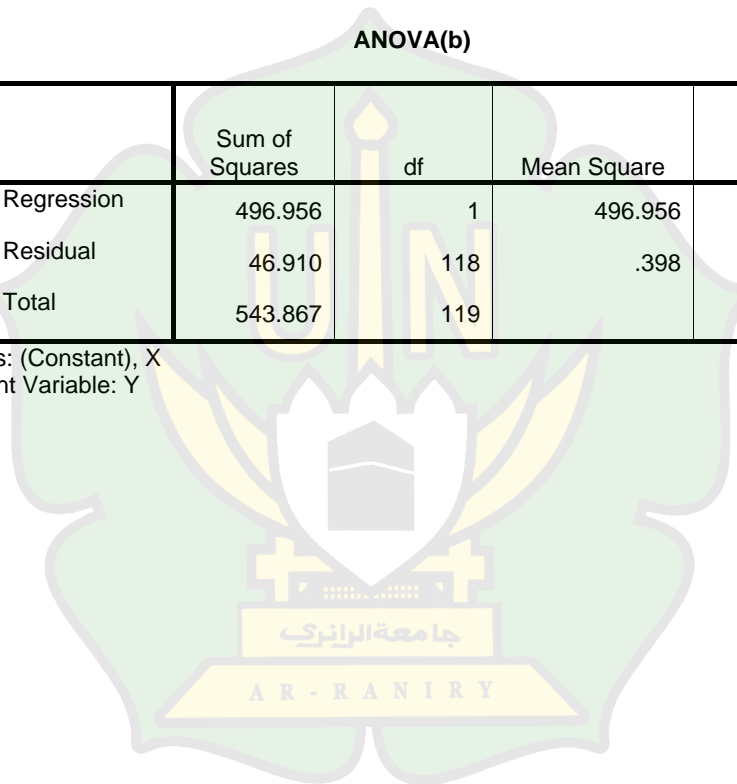
a Dependent Variable: Y

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.956	1	496.956	1250.059	.000(a)
	Residual	46.910	118	.398		
	Total	543.867	119			

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 2

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539

LAMPIRAN 3

Angket

Kepada Yth, Saudara/Saudari/ Masyarakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang

Di Tempat

Dengan Hormat, Saya yang tersebut dibawah ini:

Nama : Abdullah Al Fahmi

Nim : 190403073

Program Studi: Manajemen Dakwah

Sedang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah Terhadap Kepuasan Masyarakat di Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang”. Jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian skripsi sahaja. Saya mohon kesediaan masyarakat untuk mengisi kuesioner ini dengan selengkap-lengkapnyanya dan sejujur-jujurnya berdasarkan pengalaman selama ini.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Banda Aceh 07 Januari 2024

Yang menyatakan

ABDULLAH AL FAHMI
NIM.190403073

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian:

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berilah tanda (√) pada salah satu jawaban dari pilihan yang paling sesuai dengan yang di alami.

Keterangan jawaban:

1. STS (Sangat Tidak Setuju) Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.
2. TS (Tidak Setuju) Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya.
3. KS (Kurang Setuju) Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.
4. S (Setuju) Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.
5. SS (Sangat Setuju) Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Peneliti

ABDULLAH AL FAHMI
NIM.190403073

Identitas Responden

Nama:

1. Jenis Kelamin 1. Laki-laki
 2. Perempuan
2. Usia 1. 26-90 Tahun

Pendapat Responden

NO	Kinerja Variabel (X)	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Informasi pengelolaan zakat fitrah telah disampaikan dengan jelas oleh badan amil zakat					
2	Badan Amil Zakat telah memberikan pelayanan yang baik					
3	Badan Amil Zakat Gampong Paya Meta, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang telah memiliki fasilitas yang lengkap dalam mengelola zakat fitrah					
4	Pengumpulan zakat fitrah telah dilakukan secara efisien					
5	Pengambilan keputusan dalam pengelolaan zakat fitrah telah melibatkan Masyarakat					
6	Badan Amil Zakat telah melaporkan penggunaan dana zakat kepada masyarakat					

NO	Kinerja Variabel (Y)	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Penyaluran zakat fitrah dilakukan secara tepat sasaran					
2	Pengelolaan zakat fitrah telah dilakukan secara transparan					
3	Zakat fitrah telah memberikan dampak positif pada masyarakat yang menerimanya					
4	Pembagian zakat fitrah telah dilakukan secara adil					
5	Badan amil zakat telah melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan					
6	Badan amil zakat telah melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi					

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Jawaban Responden

No	Nama Responden	JK	Usia	Kinerja						Total	Responden Masyarakat						Total
				A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6		B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	
1.	Jamaiah	2	65	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	3	23
2.	Saminem	2	90	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
3.	Syamsiah	2	68	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
4.	Semi	2	56	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
5.	Siti Sapiah	2	65	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	24
6.	Surianto	1	58	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	23
7.	Syahrijal	1	45	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	3	23
8.	Amat	1	43	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	23
9.	Yasroji	1	58	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
10.	Mariani	2	55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	25
11.	Kasnak	2	62	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	25
12.	Sukarlino	1	58	3	4	4	4	3	3	21	4	4	5	4	4	3	24
13.	Mariah	2	57	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
14.	Waginem	2	67	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
15.	Supriati	2	51	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	25
16.	Budiman	1	35	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	23
17.	M. Insya	1	56	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	3	23
18.	Bastian	1	48	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	3	23
19.	Misro	1	55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
20.	Heri Supandi	1	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
21.	M. Yunus	1	40	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	3	23

22.	Abdul Salam	1	47	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
23.	Maimun	1	44	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
24.	Ipit	1	47	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
25.	M. Dian	1	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
26.	Nanang	1	41	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	3	23
27.	Junian Syahputra	1	39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
28.	Sugianto	1	58	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
29.	Sarah	2	36	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
30.	Sukamawarni	2	55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
31.	Jumini	2	58	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
32.	Marsudi	1	45	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	23
33.	Suriadi	1	45	4	3	4	4	3	3	21	3	4	5	4	3	3	22
34.	Nurmala	2	42	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
35.	Salsih	2	52	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
36.	Zulkifli	1	42	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
37.	Julkarnain	1	58	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
38.	Rohani	2	59	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
39.	Sunardiati	2	51	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
40.	Sunan	1	60	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
41.	Syahril	1	41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
42.	Untung	1	57	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
43.	Anto Manurung	1	52	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
44.	Agus Nadi	1	53	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
45.	Tarmaji	1	53	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
46.	M. Nurdin	1	46	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30

47.	Lia	2	32	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	23
48.	Yena	2	36	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
49.	Tika	2	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
50.	Ila Kasnak	2	45	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
51.	Atmiati	2	63	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
52.	Darwin	1	43	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
53.	Dirman	1	45	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
54.	Suparman	1	66	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
55.	Nur Asiah	2	48	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
56.	Rumiati	2	51	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
57.	Dea	2	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
58.	Guriah	2	68	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
59.	Daliem	2	71	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
60.	Tuginah	2	71	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
61.	Jubaidah	2	66	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
62.	Siti Azizah	2	55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
63.	Ummi Salamah	2	60	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
64.	M. Daud	1	48	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	3	3	3	20
65.	Guntur	1	41	4	4	4	4	4	3	23	3	4	4	3	3	3	20
66.	Pendi	1	45	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	23
67.	Yustami	1	55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
68.	Wahyu	1	31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
69.	Hairul Fadli	1	33	4	4	4	4	3	3	22	3	4	5	4	3	3	22
70.	Ismail	1	38	4	3	4	4	3	3	21	4	4	5	4	3	3	23
71.	Mansur	1	58	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
72.	Jarwo	1	66	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24

73.	Alimudin	1	48	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
74.	Khaidir	1	41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
75.	Sukur	1	64	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
76.	Tamsar	1	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
77.	Harul SaNI	1	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
78.	Andri	1	35	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
79.	Kojek	1	43	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
80.	H. Tunjang	1	64	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
81.	Jepriansyah	1	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
82.	Dio Muhammad Alif	1	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
83.	Misnah	2	53	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
84.	M. Nuh	1	60	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
85.	Erli Supiani	2	51	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
86.	Harry Muslim	1	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
87.	Erna Wati	2	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
88.	Suwanto	1	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
89.	Inem	2	63	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
90.	Abdullah Sani	1	71	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
91.	Nur Laila	2	66	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
92.	Deni Setiawan	1	31	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	3	3	22
93.	M. Yunus	1	49	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
94.	Warsini	2	44	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
95.	Sutrisno	1	43	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
96.	Fitriana Sari	2	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24

97.	Ilham Kurniawan	1	33	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
98.	Eko Purnomo	1	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
99.	Abdul Muin	1	49	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
100.	Ramsiah	2	46	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
101.	Sriyani	2	31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
102.	Supriadi	1	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
103.	Saminah	2	59	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
104.	Satimin	1	63	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
105.	Afrul Faisal	1	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
106.	Muhammad Ardian	1	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
107.	Misrianto	1	46	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
108.	Ramli	1	35	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
109.	Maimunah	2	66	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
110.	Eliya	2	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
111.	Siti Fatimah	2	56	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	3	3	22
112.	Sayuti	2	60	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	23
113.	Usman	1	60	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
114.	Saipul	1	41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
115.	Muhammad	1	37	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
116.	Hasan	1	49	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
117.	Anggi	1	31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
118.	Habibi	1	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
119.	Bambang Irwana	1	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
120.	Agus Harianto	1	39	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	3	23

LAMPIRAN 5

SK SKRIPSI

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.778/Un.08/FDK/KP.00.4/10/2024

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

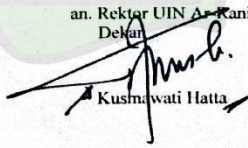
- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Fakhri, S.Sos, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Raihan, S.Sos.I, MA (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:

- Nama** : Abdullah Al Fahmi
- NIM/Jurusan** : 190403019/Manajemen Dakwah (MD)
- Judul** : Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah Terhadap Kepuasan Masyarakat di Gampong Paya Meta
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 10 Oktober 2024 M
07 Rabiul Akhir 1446 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan


Kusnawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 10 Oktober 2025

LAMPIRAN 6

SURAT KETERANGAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1233/Un.08/FDK-I/PP.00.9/07/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Keuchik Gampong Paya meta
2. Imam Gampong Paya Meta
3. Masyarakat Gampong Paya Meta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ABDULLAH AL FAHMI / 190403073**

Semester/Jurusan : X / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Dusun Alur Putih, Desa Paya Meta, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh
Tamiang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Gampong Paya Meta**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Juli 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2024

Dr. Mahmuddin, M.Si.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
KECAMATAN KARANG BARU
DATOK PENGULU KAMPUNG PAYA META
Sekretariat : Dusun Tanjung Desa Paya Meta Kode Pos : 24476
KAMPUNG PAYA META

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/219/2024

Sehubungan masuknya surat dari Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dengan Nomor: B.1233/Un.08/FDK-I/PP.00.9/07/2024 tanggal 18 Juli 2024 Perihal: Penelitian Ilmiah Mahasiswa, Mahasiswa/Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang ditujukan kepada kami.

Berkenanan hal tersebut, dengan ini kami jelaskan bahwa :

Nama/NIM : ABDULLAH AL FAHMI / 190403073
Semester/Jurusan : X / Manajemen Dakwah
Alamat : Dusun Alur Putih, Kampung Paya Meta
Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Benar nama tersebut telah melakukan penelitian Ilmiah di Kampung Paya Meta Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, dalam rangka penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya pada program Studi S.1 Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul "*Pengaruh Pengelolaan Zakat Fitrah Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Gampong Paya Meta*" bertempat di Kampung Paya Meta Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paya Meta, 22 Juli 2024
Datok Pengulu Kampung Paya Meta

(SUGIANTO)



LAMPIRAN 7

**Dokumentasi Pada Saat Penelitian di
Gampong Paya Meta, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang**

